

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DAN EFIKASI
DIRI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PK SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh:
KRISTINA PANJAITAN
NIM. 183151105

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
SURAKARTA**

2022

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Kristina Panjaitan

NIM. 183151105

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan
Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kristina Panjaitan

NIM : 183151105

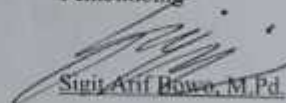
Judul : "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 19 Desember 2022

Pembimbing



Sigit Arif Bowo, M.Pd.

NIP 19910405 201903 1 022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta" yang disusun oleh Kristina Panjaitan telah dipertahankan di Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua merangkap Penguji 1:

Ika Martanti Mulyawati, M.Pd

NIP 19840302 201903 2 005



Sekretaris merangkap Penguji 2:

Sigit Arif Bowo, M.Pd

NIP 19910405 201903 1 022



Penguji Utama:

Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd

NIP 19821114 200604 2 004



Surakarta, 21 November 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa



Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag

NIP 19710403 199803 1 005

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat beserta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis memberikan persembahan tulisan ini untuk:

1. Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Kedua orang tua tercinta, Sunarto dan Reni yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam dunia pendidikan kuliah serta tidak ada lelahnya untuk terus mendoakan, memberikan semangat, membimbing, kesabaran beliau dan memenuhi kebutuhan penulis. Semoga Allah membalas perjuangan Bapak dan Ibu, senantiasa dalam lindungan, keberkahan, sehat dan dilancarkan rezekinya.
3. Sigit Arif Bowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi arahan, masukan, dan semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan kepada beliau.
4. Kakak tersayang, Erna Analia yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan finansial kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah mengajar dan membagikan ilmunya selama empat tahun ini, sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu baru dan bermanfaat. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, dan dilancarkan rezekinya.
6. Teman-teman dekat saya, yang selalu mendengarkan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi. Tidak ada henti-hentinya memberikan semangat, nasihat dan membantu dalam proses penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang sudah menemani masa-masa dunia perkuliahan, semoga sukses kedepannya dan dimudahkan Allah SWT pada rencana-rencana berikutnya.

8. Terima kasih kepada keluarga besar DT Peduli Solo yang telah memberikan beasiswa selama saya kuliah, pengalaman luar biasa yang tidak saya temukan dalam kelas perkuliahan. Saya banyak belajar tentang solidaritas dan rasa kemanusiaan kepada sesama, nasihat dan dukungan yang kalian berikan semoga Allah SWT gantikan dengan hal- hal baik lainnya.

MOTTO

“Muda berkelana, tua bercerita.”

“Jangan pernah berhenti menjadi orang baik.”

“Jika kamu melangkah mungkin ada hasil dan mungkin tidak ada hasil, tapi jika kamu tidak melangkah sudah pasti tidak ada hasil.” (Mathan Gandhi)

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

“Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah.” (HR. Ibnu Hibban)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristina Panjaitan
NIM : 183151105
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta" adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan dari hasil karya orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi penanggung jawab peneliti.

Sukoharjo, 19 Desember 2022

Yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
V.35003A.JX43564853
na Panjaitan

NIM. 183151105

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “hubungan antara penguasaan kosakata dengan efikasi diri terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas vii smp muhammadiyah pk surakarta.” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membimbing, membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi. Olehkarena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan tulis kepada seluruh pihak yang berkaitan sebagai berikut.

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dian Uswatun Hasanah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Sigit Arif Bowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu memberikam arahan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga ini dapat diselesaikan.
5. Penguji skripsi yang telah memberikan masukan, saran dan nasihat saat ujian.
6. Segenap dosen Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama menempuh studi.

7. Kedua orang tua, kakak dan semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat mengerjakan skripsi sampai selesai.
8. Teman-teman Prodi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018, khususnya kelas C yang telah kebersamaian selama masa kuliah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 19 Desember 2022



Kristina Panjaitan

NIM. 183151105

ABSTRAK

Kristina Panjaitan, 2022. "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta." Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia , Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing : Sigit Arif Bowo, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: 1) hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur; 2) hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur; 3) hubungan positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur. Metode dalam penelitian ini menggunakan survei dengan studi korelasional. Sampel terdiri atas 93 siswa SMP Muhammadiyah PK Surakarta tahun ajaran 2022/2023. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji persyaratan dan uji instrumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan: (1) pengumpulan data berupa uji kerja; (2) tes pertanyaan berupa pilihan ganda (tes objektif); (3) teknik non tes berupa angket tertutup. Variabel keterampilan menulis teks prosedur divalidasi dengan validitas isi dan konstruk, sedangkan reliabilitasnya menggunakan statistik reliabilitas; validitas tes penguasaan kosakata menggunakan rumus korelasi poin biserial, dan reliabilitas dengan rumus KR-20. Validitas angket efikasi diri menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur dengan hasil uji signifikansi sebesar 9,69, hasil korelasi sebesar 0,71, dan hasil kontribusi sebesar 50,78%; 2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur dengan hasil uji signifikansi sebesar 3,88, hasil korelasi sebesar 0,38 dan hasil kontribusi sebesar 14,20 %; dan 3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur dengan hasil uji signifikansi sebesar 39,85 hasil korelasi sebesar 0,72 dan hasil kontribusi sebesar 51,15%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah ketiga hipotesis penelitian yaitu penguasaan kosakata dan efikasi diri secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks prosedur pada kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta.

Kata Kunci: penguasaan kosakata, efikasi diri, keterampilan menulis teks prosedur.

ABSTRACT

Kristina Panjaitan, 2022. "Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta." Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Sigit Arif Bowo, M.Pd.

This study aims to find: 1) a positive correlation between vocabulary mastery and procedural text writing skills; 2) positive relationship between self-efficacy and procedural text writing skills; 3) positive relationship between vocabulary mastery and self-efficacy with procedural text writing skills. The method in this study uses a survey with a correlational study. The sample consisted of 93 students of SMP Muhammadiyah PK Surakarta in the academic year 2022/2023. The analytical techniques used include requirements testing and instrument testing. Data collection techniques in the study used: (1) data collection in the form of work tests; (2) test questions in the form of multiple choice (objective test); (3) non-test technique in the form of a closed questionnaire. The variable of procedural text writing skills was validated with content and construct validity, while the reliability used reliability; the validity of the vocabulary mastery test using the biserial point correlation formula, and the reliability using the KR-20 formula. The validity of the self-efficacy questionnaire uses the product moment correlation formula. The results of the study were concluded as follows: 1) there was a significant positive relationship between vocabulary mastery and procedural text writing skills with a significance test result of 9.69, a correlation result of 0.71, and a contribution of 50.78%; 2) there is a significant positive relationship between self-efficacy and procedural text writing skills with a significance test result of 3.88, a correlation result of 0.38 and a contribution of 14.20%; and 3) there is a significant positive relationship between vocabulary mastery and self-efficacy together with procedural text writing skills with a significance test result of 39.85, a correlation result of 0.72 and a contribution of 51.15%. Based on the research that has been done, the conclusion is that the three research hypotheses, namely vocabulary mastery and self-efficacy individually or collectively, have a significant positive relationship with writing procedural text skills in class VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta.

Keywords: vocabulary mastery, self-efficacy, procedural text writing skills

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	<i>xi</i>
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR	7
A. Kajian Teori	7
1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur	7
2. Hakikat Penguasaan Kosakata	15
3. Hakikat Efikasi Diri	18
B. Kajian Pustaka yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu Penelitian	30
B. Rancangan dan Desain Penelitian	31

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
F. Teknik Analisis Data	44
G. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data	50
1. Data Penguasaan Kosakata	50
2. Data Efikasi Diri	51
3. Data Keterampilan Menulis	53
B. Uji Persyaratan Analisis	54
1. Uji Normalitas Data	54
2. Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi	55
C. Pengujian Hipotesis	58
1. Hubungan antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur	58
2. Hubungan antara Efikasi Diri Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur	60
3. Hubungan antara Penguasaan Kosakata Dan Efikasi Diri Secara Bersama-Sama Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI SARAN	68
A. Simpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	28
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Skor Penguasaan kosakata (X_1).....	51
Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Efikasi Diri (X_2)	52
Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)	54
Gambar 4.4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linier Sederhana Y atas X_1	57
Gambar 4.5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linier Sederhana Y atas X_2	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Teknik Sampling Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta....	34
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan Kosakata (X_1).....	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (X_2).....	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y).....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata (X_1).....	50
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri (X_2)	52
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y).....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4. 5 Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$	58
Tabel 4. 6 Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$	61
Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Penelitian..	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1A	75
LAMPIRAN 1B	77
LAMPIRAN 1C	88
LAMPIRAN 2A	89
LAMPIRAN 2B	91
LAMPIRAN 3A	95
LAMPIRAN 3B	96
LAMPIRAN 3C	89
LAMPIRAN 4A	100
LAMPIRAN 4B	103
LAMPIRAN 5A	106
LAMPIRAN 5B	107
LAMPIRAN 6A	108
LAMPIRAN 6B	116
LAMPIRAN 7A	119
LAMPIRAN 7B	120
LAMPIRAN 8A	121
LAMPIRAN 8B	122
LAMPIRAN 8C	123
DAFTAR NILAI	124
UJI PRASYARAT ANALISIS	127
LAMPIRAN 9A	128
LAMPIRAN 9B	131
LAMPIRAN 9C	134
LAMPIRAN 10	137
LAMPIRAN 11A	140
LAMPIRAN 11B	141
LAMPIRAN 11C	143
LAMPIRAN 11D	146
LAMPIRAN 12A	147
LAMPIRAN 12B	148
LAMPIRAN 12C	150
LAMPIRAN 12D	153
LAMPIRAN 13A	154
LAMPIRAN 13B	155
LAMPIRAN 14A	156
LAMPIRAN 14B	157
LAMPIRAN 15	158
LAMPIRAN 16	160
LAMPIRAN 17	161
LAMPIRAN 18	162
LAMPIRAN 19A	163
LAMPIRAN 19B	164
LAMPIRAN 19C	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis adalah keahlian bahasa paling utama dibutuhkan oleh siswa, serta kemampuan mendengarkan, membaca, dan berbicara. Pembelajaran menulis mampu melatih berpikir bagi siswa. Selanjutnya, dari latihan menulis, pengajar dapat menemukan tingkat pemahaman siswa sekaligus bisa belajar. Sebagaimana disampaikan oleh S. Riyanti et al., (2019) kemampuan menulis adalah kemampuan berbahasa untuk menyampaikan hasil pemikiran dalam wujud tulisan yang produktif, sehingga memerlukan latihan, ketelitian, dan pengetahuan. Selain itu, keterampilan menulis juga berarti keterampilan bahasa yang efektif dan memasukkan ide pemikiran beserta presentasi representasi grafis atau tertulis untuk menyampaikan pemahaman kepada pembaca tentang pesan yang akan disampaikan.

Siswa sering mengalami masalah dalam menulis, sehingga skor kemampuan menulisnya rendah. Mereka mengalami masalah melalui penyampaian gagasan dan pemikiran ke dalam tulisan. A. Riyanti et al., (2022) berpendapat bahwa terdapat perbedaan hal yang mempengaruhi kemampuan menulis. Meskipun demikian, pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi dampak psikologis dan teknis, berupa pengalaman dan kebiasaan yang ada. Bagi individu yang terbiasa menulis, kapasitas dan sifat menulis akan meningkat. Demikian juga, pengaruh kondisi terkadang juga mendorong seseorang untuk menulis. Kedua, komponen teknis meliputi menggabungkan penguasaan ide dan penggunaan metode penulisan. Ide-ide yang terkait dengan hipotesis batas teksnya juga berpengaruh. Sedangkan faktor eksternal meliputi media pendukung yang belum dapat diakses seperti media untuk menulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam rencana pendidikan 2013 berdasarkan Permendikbud No. 6, (2013) siswa harus mampu untuk

membuat atau menyusun teks setiap materi bahasa Indonesia. Maka dari itu, kemampuan menulis wajib dimiliki oleh peserta didik. Berdasarkan Depdiknas edisi 2016, bahasa Indonesia di kelas VII mencakup materi ajar, termasuk teks deskriptif, teks cerita fantasi, teks prosedur, teks observasi, puisi populer, dongeng, surat pribadi, fabel, dan literasi. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi tentang teks prosedur.

Keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik yaitu menulis teks prosedur. Dalam penulisan teks prosedur siswa memiliki kewajiban untuk mengerti tentang struktur dan kaidah kebahasaan seperti konjungsi, kalimat perintah dan lain-lain. Teks prosedur menurut Sari dan Nuraidah (2020) adalah naskah berisi strategi, tujuan untuk menindaklanjuti dengan sesuatu, langkah demi langkah semua disatukan menghasilkan tujuan yang ideal. Selain tujuan, langkah, kaidah kebahasaan dan lainnya keterampilan menulis juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diambil oleh peneliti antara lain penguasaan kosakata dan efikasi diri.

Menurut Tarigan (2011), penguasaan kosakata adalah sebuah karya yang menuntut penguasaan dan kemampuan dalam mengetahui dan memanfaatkan kata-kata yang terkandung dalam suatu bahasa, baik lisan maupun tulis. Ada dua macam penguasaan kosakata, yaitu penguasaan kosakata ekspresif dan reseptif. Penguasaan kosakata ekspresif digunakan untuk tujuan berbicara dan menulis, sedangkan penguasaan kosakata reseptif digunakan untuk tujuan mendengarkan dan membaca. Penguasaan kosakata sangat penting bagi semua orang untuk menggunakan bahasa tersebut. Kosakata sering dipakai oleh siswa yang sepenuhnya ingin memiliki pilihan untuk berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis secara akurat. Karena, siswa membutuhkan metode untuk menyimpan, mendapatkan, dan mengambil kosakata tiap waktu. Peserta didik harus memiliki minat yang mendalam pada kosakata sehingga mereka dapat melihat bagaimana kosakata terbentuk dan diterapkan dalam pengembangan kalimat. Siswa tidak bisa memberikan pandangan dan

pemahaman mereka yang ada dalam kepala dalam bentuk tulisan, salah satunya karena mereka membutuhkan banyak kosakata.

Penguasaan kosakata siswa mempengaruhi keterampilan menulis Teks Prosedur. Adanya penguasaan kosakata yang baik, siswa tidak akan merasa kesulitan untuk membuat semuanya tersajikan dalam wujud tulisan. Banyaknya kosakata yang dimiliki dapat memberikan ikhtisar ragam kata yang dapat dimanfaatkan dalam memperkenalkan suatu gagasan yang dituliskan. Pada kemampuan menulis, siswa sangat membutuhkan kosakata dan pemahaman yang baik, sehingga mereka perlu berlatih banyak untuk terbiasa memahami banyak kosakata. Penguasaan kosakata yang besar akan menjunjung tinggi pada keterampilan menulis teks prosedur, sehingga perintah ilustratif yang disampaikan pun sesuai dengan konteks.

Selain itu, menulis teks prosedur juga terkait dengan *self efficacy*. Pendapat Bandura dalam Rustika (2016), efikasi diri memainkan peran penting yang memengaruhi pencapaian numerik dan kemampuan menulis. Efikasi memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seorang individu akan benar-benar ingin memanfaatkan potensinya secara ideal jika keyakinan pada diri mendukungnya. Kecukupan diri terkait erat dengan ide diri, kepercayaan diri, dan posisi kontrol. Intinya, individu yang memiliki niat jujur dan tidak takut akan menghasilkan komposisi yang bagus. Sementara itu, individu yang memiliki keyakinan dan keinginan yang rendah juga akan menghasilkan hasil karya yang rendah. Untuk itu, perlu adanya dorongan atau keyakinan pada diri siswa untuk meyakinkan diri sendiri bahwa mereka memiliki semangat dan tekad yang ulet untuk bisa memiliki efikasi diri yang tinggi.

SMP Muhammadiyah PK Surakarta merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah surakarta yang memiliki banyak potensi. Pengalaman mengajar pada saat kegiatan magang di sekolah membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada sekolah tersebut. Kesempatan mengajar dengan mengambil materi tentang teks prosedur, pada siswa kelas VII materi menulis teks prosedur adalah wajib untuk dikuasai oleh siswa. Untuk

bisa menulis teks prosedur dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya yaitu penguasaan kosakata dan efikasi diri. Berdasarkan pengamatan selama mengajar mendapati fakta bahwa ternyata tingkat penguasaan kosakata dan efikasi diri pada siswa masih tergolong rendah.. Penguasaan kosakata dan efikasi diri pada siswa kelas VII SMP yang masih rendah berpengaruh pada keterampilan menulis siswa terutama menulis teks prosedur. Pada saat siswa merasa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri, maka mereka akan merasa bahwa hasil tulisan yang mereka buat dirasa buruk. Sedangkan, pada beberapa siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi dengan hasil apapun tulisannya akan percaya bahwa karya tulisnya adalah yang terbaik. Di sisi lain penguasaan kosakata yang mereka miliki juga mempengaruhi keterampilan menulis, siswa yang terbiasa dengan membaca dan menulis akan banyak memiliki kosa kata besar kemungkinan akan menghasilkan tulisan yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaan maupun lainnya. Siswa yang kurang akan penguasaan kosakata akan mendapati kesulitan ketika akan menulis hasil karya mereka, sehingga menghasilkan tulisan yang kurang bagus.

Berdasarkan gambaran di atas, penelitian ini akan dilakukan di SMP Muhammadiyah PK Surakarta pada kelas VII. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mencari hubungan antara ketiga variabel tersebut yaitu; penguasaan kosakata dan efikasi diri terhadap keterampilan menulis teks prosedur, dan hasil yang digunakan dapat menunjukkan gambaran pembelajaran atau menjadi acuan sekolah lain. Melihat permasalahan tersebut, peneliti akan membahas tentang “Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, yaitu ada tiga.

1. Menulis kurang diminati oleh siswa kemungkinan menghasilkan kesulitan menulis teks prosedur kurang bagus.

2. Siswa mempunyai kosakata yang rendah, sehingga cenderung belum pandai menulis teks prosedur.
3. Siswa mempunyai efikasi diri yang rendah, sehingga cenderung memiliki keterampilan menulis teks prosedur yang rendah, karena kekurangan dalam penguasaan kosakata untuk mengungkapkan ide gagasan dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan berpusat pada penguasaan kosakata dan efikasi diri serta kemampuan menulis teks prosedur siswa di SMP Muhammadiyah PK Surakarta, dengan tujuan akan mempengaruhi kemampuan menyusun teks prosedur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks Prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta?
3. Apakah terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ada tiga.

1. Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks Prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta
2. Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta

3. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas SMP VII Muhammadiyah PK Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman dan wawasan dalam bidang menulis teks prosedur, penguasaan kosakata serta memotivasi dalam meyakinkan diri atau efikasi diri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang menulis teks prosedur. Penelitian ini sebagai rujukan sumber informasi dalam pengembangan penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa dan sastra, dalam mempengaruhi efikasi diri siswa.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, khususnya kemampuan dalam keterampilan menulis teks prosedur.

- c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat dipakai rujukan yang relevan guna mengetahui penguasaan kosakata dengan efikasi diri terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Pendapat Sukirman (2020) keterampilan menulis merupakan keahlian berbahasa yang meliputi bagian penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Isu-isu yang berkembang tentang latihan menulis adalah informasi mendasar tentang kemampuan atau keterampilan menulis. Demikian pula, latihan menulis ialah satu jenis lambang kemampuan berbahasa paling akhir yang harus dikuasai siswa setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan mendengarkan. Jika disandingkan dengan ketiga kemampuan bahasa lainnya, menulis lebih sulit untuk dikuasai terlepas dari apakah itu penutur lokal bahasa tersebut. Menurut Abbas (2006) keterampilan menulis adalah kecakapan mengeluarkan ide, anggapan dan gagasan ide dengan menggunakan kepenulisan.

Widiyanto (2017) berpendapat bahwa menulis dapat dicirikan sebagai gerakan penyampaian pesan (korespondensi) yang melibatkan bahasa yang tersusun sebagai media. Menulis adalah proses pembelajaran aktif yang berfungsi sebagai cara untuk mengembangkan lebih lanjut komunikasi (baik tertulis atau lisan) dan berpikir, menulis ialah siklus sosial dalam struktur formal dan informal, dan merupakan kegiatan utama (walaupun tidak eksklusif) dalam kegiatan sosial.

Dalman (2016) menulis yaitu proses kreatif menyampaikan gagasan dengan wujud bahasa tulis dalam tujuan, seperti memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Berarti menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa menyampaikan pesan secara tertulis dengan bahasa tulis sebagai medianya.

Tarigan (2008) menyampaikan bahwa menulis ialah jenis keterampilan berbahasa digunakan dalam berkomunikasi dengan secara

tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang reproduktif dan ekspresif, memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata.

Tarigan dalam Yuliana (2019) menulis merupakan satu keahlian berbahasa yang digunakan untuk mengutarakan secara tidak langsung, bukan saling tatap. Menulis adalah gerakan produktif dan ekspresif, menulis dapat mengeksplor penulis untuk mengeluarkan semua ide, gagasan, perasaan, maupun pendapatnya melalui tulisan. Walaupun tidak bertemu secara tatap muka, tapi komunikasi tetap terjalin antara penulis dengan pembaca melalui tulisan.

Berdasarkan gambaran di atas, menulis dapat diartikan sebagai suatu rangkaian siklus operasional yang memerlukan langkah-langkah dan menuangkan segala macam bentuk gagasan dalam wujud berupa tulisan agar pembaca mampu menelaah isi pikiran yang disampaikan. Disatu sisi, menulis merupakan rangkaian latihan yang membangkitkan perasaan atau pikiran melalui karya tulisan tersebut untuk diteruskan ke pembacanya.

b. Tujuan Menulis

Hugo Hartig dalam Tarigan (2008) menjadikan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Tujuan Penugasan (*assignment purpose*), benar-benar pencipta menyusun sesuatu sejak dia diberikan. Misalnya, penugasan yang ditunjuk adalah akumulasi, seketaris, notulensi, dan sebagainya.
2. Tujuan altruistik (*altruistic purpose*), bertujuan menyenangkan pembaca, menjauhkan diri dari rasa sakit hati, ingin membantu pembaca dengan pemahaman, menghargai perasaan, kebutuhan untuk membuat hidup pembaca lebih sederhana dan sangat menarik.
3. Tujuan persuasif (*persuasive purpose*), mempunyai tujuan untuk membujuk pembaca realitas yang diungkapkan.
4. Tujuan informasional (*informational purpose*), adalah untuk memberikan data atau klarifikasi kepada pembaca.

5. Tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*), adalah untuk menyajikan atau mengartikulasikan pemikiran seseorang kepada pembaca melalui komposisinya, pembaca dapat mengetahui penciptanya.
6. Tujuan kreatif (*creative purpose*), terkoordinasi pada nilai-nilai kesenian atau kualitas kreatif. Penulis memberikan data, namun pembaca tergerak oleh apa yang mereka baca.
7. Tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*), dari pemecah masalah adalah untuk mencoba mengatasi masalah utama. Penulis mencoba untuk memberikan kejelasan kepada pembaca tentang metode yang paling mahir untuk menangani masalah ini.

Pendapat lain dari Dalman (2016) tujuan menulis ada enam, yaitu:

1. Tujuan penugasan, dengan maksud untuk memenuhi tugas dari lembaga atau guru berupa laporan, makalah atau tulisan lainnya.
2. Tujuan estetis, untuk menghasilkan keindahan berupa cerpen, novel maupun puisi. Maka dari itu, penulis harus mencermati betul pemilihan diksi atau kata begitu pula dengan gaya bahasa,
3. Tujuan penerangan, memberikan informasi kepada pembaca. Majalah atau surat kabar menjadi satu bentuk media berisi tulisan penerangan, penulis berupaya memberikan informasi yang dibutuhkan pembaca berupa berita terkini permasalahan ekonomi, politik, pendidikan, agama, sosial, ataupun budaya.
4. Tujuan pernyataan diri, menjelaskan apa yang telah dilakukan bisa berupa surat pernyataan atau perjanjian.
5. Tujuan kreatif, menulis ini bersangkutan dengan karya sastra. Mengembangkan tulisan dengan daya imajinasi secara maksimal.
6. Tujuan konsumtif, sebuah karya tulis ada kalanya diselesaikan dengan tujuan untuk dijual sebagai konsumsi para pembaca. Sebab itu, penulis lebih memilih kepentingan kepuasan pembaca.

c. Manfaat Menulis

Nurudin (2010) berpendapat bahwa manfaat menulis ada beragam, yaitu:

- 1) Sarana pemahaman
- 2) Partisipan aktif dan bukan penerimaan tanpa keretlibatan.
- 3) Menciptakan kepuasan, kebanggan, harga diri seseorang.
- 4) Kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan.
- 5) Sarana mengungkapkan diri.

d. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis

Pada dasarnya, kemampuan menulis sebenarnya tidak terlalu merepotkan, namun membutuhkan ketelitian dan ketekunan, antara lain:

1. Anda perlu banyak membaca, karena dengan membaca kita bisa menginvestasikan pikiran kita ke dalam tulisan
2. Mengasah kemampuan menulis dapat menghasilkan karya yang bagus dan benar.
3. Dengan berkonsentrasi pada standar komposisi bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan berkonsentrasi di aturan kepenulisan, kita dapat mengetahuinya dan dapat segera memasukkannya ke dalam karya yang kita buat.
4. Sebarkan hasil karya kita, misalnya media elektronik dan cetak, sehingga kita bisa tahu seberapa kemampuan.
5. Teruslah percaya pada apa yang diciptakan, jika kita tidak percaya pada yang telah dibuat maka kita tidak akan puas dengan hasilnya.

Selain meningkatkan kemampuan keterampilan menulis perlu juga untuk menambahkan kreativitas dalam menulis. Membubuhkan kreativitas menulis itu sangat penting, sebab kreavitas adalah keharusan yang wajib dimiliki serta dibutuhkan oleh manusia agar bisa memperbaharui kualitas dalam berpikirnya. Menulis pun juga sebagai kegiatan yang mewajibkan seseorang penulis untuk melahirkan ide kreatif dan inovatif.

2. Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur ialah teks yang memaparkan penjasalam berupa tata cara mempraktikkan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Mengandung isi tentang cara-cara melakukan aktivitas tertentu atau kebiasaan hidup (Wibowo & Hendriyani, 2018).

Pendapat Sari dan Nuraidah (2020) teks prosedur adalah laporan yang berisi tentang strategi, alasan melakukan atau menyelesaikan sesuatu dengan langkah-langkah yang benar dalam mengelompokkan untuk mencapai tujuan ideal sering ditemukan dalam artikel yang berisi strategi, langkah atau arahan.

Wibowo dan Hendriyani (2018), teks prosedur yaitu penjelasan paling jelas tentang bagaimana menindaklanjuti sesuatu. Teks ini bukan hanya tentang instrumen, tetapi juga dapat berisi cara melakukan aktivitas dan gaya hidup tertentu. Misalnya, cara berkonsentrasi dengan baik, cara berceramah, cara mengarang cerita pendek, cara mengatasi banjir, cara memasak, cara menjalani hidup sehat, dan sebagainya.

Aulia (2022) mengatakan bahwa teks prosedur yaitu strategi atau berisi langkah-langkah yang harus diselesaikan dalam menyelesaikan suatu gerakan secara terstruktur agar dapat dilakukan dengan benar, teks prosedur berupa cara-cara melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu atau kiat-kiat bagi penulis teks prosedur.

Berdasarkan penjelasan di atas, teks prosedur merupakan sebuah cara atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tindakan secara tepat dan terarah serta memudahkan dalam melakukan atau membuat suatu proses secara rinci.

b. Tujuan Teks Prosedur

Teks prosedur diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk melakukan apa pun yang mungkin diambil atau diarahkan dari bagian teks, yang tujuan akhirnya adalah keinginan pembaca. Dasarnya adalah untuk

memberikan data dan penjelasan tentang cara-cara yang harus diikuti untuk menyelesaikan sesuatu. Indikator tujuan tersebut, yaitu ada lima.

- a. Memberikan data untuk mengadakan atau mencapai sesuatu dengan strategi dan langkah-langkah secara urut dan detail.
- b. Membuat mudah bagi pembaca untuk menindaklanjuti sesuatu.
- c. Menjelaskan tujuan di balik melakukan suatu gerakan dan metode paling sederhana untuk menyelesaikannya.
- d. Menjelaskan tujuan melakukan suatu tindakan dengan cara yang paling sederhana, memberikan pedoman sehingga seseorang dapat melakukan suatu tindakan dengan pasti dan tepat dan mencapai hasil yang paling maksimal.
- e. Berbagi informasi tentang cara melakukan atau melakukan suatu kegiatan dengan pembaca.

c. Jenis Teks Prosedur

Teks prosedur terdiri dari bagian-bagian, yaitu: tujuan, bahan dan alat, dan langkah-langkah. Instruksi kompleks, seperti instruksi untuk menggunakan perangkat elektronik atau instruksi untuk perilaku, tidak memerlukan alat atau bahan. Jenis Teks Prosedur dibagi tiga jenis berdasarkan tujuannya, diantaranya:

1. Teks prosedur cara menggunakan/memainkan sesuatu, untuk mengarahkan cara menggunakan/memainkan instrumen (cara memainkan instrumen, cara menggunakan alat),
2. Teks prosedur cara membuat, teks strategi untuk mengarahkan cara membuat (ada bahan, teknik, dan langkah-langkah), dan
3. Teks prosedur cara melakukan, melakukan kegiatan (cara bergerak, cara melakukan senam).

d. Ciri-ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Pendapat Taufiq Rahman (2018) bahwa ciri-ciri teks prosedur yaitu:

1. Memakai kalimat imperatif atau kalimat perintah, ialah kalimat yang memuat arti penting atau meminta untuk ditindaklanjuti dengan sesuatu. Misalnya, hidupkan lampu itu!

2. Menggunakan kata kerja, memberikan suatu aktivitas pada item, misalnya: bungkus, lempar, dan lain-lain.
3. Memanfaatkan konjungsi, kata penghubung yang menerangkan jam latihan yang tersedia dan bersifat berurutan. Misalnya: selanjutnya, kemudian, pada saat itu, kemudian, pada saat itu.
4. Memakai kata keterangan untuk mengkomunikasikan waktu, tempat dan cara yang tepat. Akibatnya menambahkan atau memberikan data untuk kata-kata yang berbeda. Model: ibu memotong rebusan kacang menggunakan pisau tajam.
5. Menggunakan kalimat perintah karena pembaca dapat mengikuti apa yang akan diminta dalam pesan. Memanfaatkan kalimat penghubung dari awal sampai akhir saling menempel.
6. Gunakan kalimat langsung dan tidak langsung. Ada informasi menarik dan larangan yang ukuran dan batasan khusus Untuk jenis data Data yang jelas dan terperinci.
7. Memanfaatkan akhiran - *i* dan - *kan*, misalnya, jangan lupa menyiram tanaman setiap hari, tambahkan sesendok gula.

e. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Dalam teks prosedural terdapat beberapa kaidah kebahasaan, yaitu:

1. Ada kalimat imperatif, kalimat yang mengandung perintah.
2. Memanfaatkan kalimat deklaratif, kalimat yang mengandung pertanyaan.
3. Memiliki bilangan urutan, nomor yang menunjukkan pengelompokan.
4. Partisipan manusia, semua orang yang mengambil bagian dalam teks.
5. Verbal manusia, kata tindakan atau kata tindakan yang menyinggung suatu kegiatan yang sebenarnya.
6. Konjungsi tingkah laku, kata-kata tindakan yang mengarah pada perspektif yang dikomunikasikan oleh ungkapan verbal (bukan perspektif mental yang muncul).
7. Verbal material, kata kerja yang mengarah pada tindakan fisik.

8. Konjungsi temporal, mengarah pada urutan waktu sekaligus menjadi sarana kohensi teks.
9. Gunakan kata baku.
10. Gunakan konjungsi syarat.

Dari pendapat lain Teks Prosedur memiliki kaidah kebahasaan diantaranya, partisipan manusia, bilangan penanda, konjungsi temporal, kata imperatif, verba material dan tingkah laku, kalimat interogatif dan deklaratif. Berikut adalah penjabaran tentang macam-macam dan pengertian dalam kaidah kebahasaan menurut Sari & Nuraidah (2022), yaitu:

1. Kalimat Imperatif (kalimat berisi perintah), bertujuan untuk meminta atau melarang seseorang untuk berbuat sesuatu.
2. Kalimat Deklaratif (kalimat tentang pernyataan), berguna untuk memberikan informasi atau berita tentang suatu hal.
3. Kalimat Interogatif, kalimat di dalamnya berisi pertanyaan yang berguna untuk meminta informasi tentang suatu hal.
4. Konjungsi Temporal, ialah kata penghubung yang berkaitan secara kronologis dengan waktu dan kejadian dari kedua peristiwa yang saling berkaitan. Misalnya, setelah ini, kemudian, lalu, sesudah itu, selanjutnya, sebelum itu, dan lain-lain.
5. Verba Material dan Tingkah Laku, adalah kegiatan yang mengarah pada kegiatan, seperti memotong kentang, memasukkan air ke dalam galon. Sedangkan kata-kata perbuatan adalah kegiatan-kegiatan yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan artikulasi, misalnya menggantung erat-erat selama sekitar dua menit, sampai penuh, pertahankan.
- f. Partisipan Manusia, merupakan untuk mengambil bagian atau memasukkan orang-orang dalam komposisi untuk membantu metode-metodenya.
- g. Bilangan Penanda, bilangan penanda merupakan bilangan mengurutkan metode-metodenya.

3. Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Kata adalah bagian dari bahasa baik diucapkan ataupun ditulis yang perwujudannya berdasarkan atas kesatuan perasaan dan pikiran dalam sebuah bahasa. Kata memiliki peran yang penting karena kemampuan berbahasa tertuang dalam rangkaian kalimat, paragraf, dan wacana. Dapat dikatakan bahwa dalam berbahasa kata dipakai sebagai perwujudan penyusunan kalimat, pembangun paragraf sampai pada wujud wacana (Dewibertha Hardjono, 2007).

Finoza dalam Yaqin (2011) menyatakan bahwa kata merupakan bentuk terkecil yang berdiri sendiri dan bermakna. Kata memiliki makna ganda yang ganda, karena maknanya mengikuti konteks yang ada.

Menurut Yahya et al., (2016) kosakata adalah perbendaharaan kata. Sementara pendapat dari Nurgiyantoro (2011), kosakata ialah kemampuan yang dapat diperoleh secara tidak langsung, informatif atau tidak sadar dan formal. Kemampuan kosakata, di sisi lain sebagai bentuk memahami dan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan gagasan dan pikiran baik lisan ataupun tertulis.

Pendapat Soedjito & Saryono (2011), mengungkapkan kosakata merupakan kekayaan atau harta yang ada pada bahasa. Kosakata ialah sekumpulan kata yang diketahui orang atau entitas lain atau sebagai bagian dari bahasa tertentu. Kosakata seseorang diartikan sebagai kumpulan semua kata yang dipahami insan tersebut atau kata yang dapat difungsikan orang tersebut untuk membuat kalimat terbaru. Berbagai ragam kosakata seseorang seringkali dilihat sebagai cerminan atas kecerdasan dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan pemaparan teori yang telah dijabarkan disimpulkan bahwa kosakata merupakan kata atau bagian kata memiliki arti tertentu yang dipakai orang-orang dalam berkomunikasi.

b. Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata merupakan gerakan untuk menguasai, memahami, dan menggunakan kata dalam suatu bahasa baik yang terekam dalam tulisan maupun secara lisan oleh Elviza, Emidar, dan Noveria, (2013). Penguasaan kosakata mengasumsikan bagian penting dalam menulis, semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin baik mereka akan mengetahui pentingnya kalimat dalam sebuah tulisan dan mengetahui keseluruhan makna kalimat dari pesan tersebut.

Sementara pada penelitian ini yang dimaksud dengan penguasaan kosakata merupakan kecakapan siswa dalam penguasaan dan pemahaman kosakata untuk menulis teks prosedur secara tepat dan benar.

c. Materi Kosakata

Pendapat Juariah et al., (2020) materi kosakata yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain:

1. Idiom

Finoza dalam Tarigan (2011) mengungkapkan bahwa seperti yang ditunjukkan oleh pepatah Moeliono adalah artikulasi bahasa yang kepentingannya tidak dapat ditafsirkan secara langsung dari komponen-komponennya. Ekspresi adalah campuran kata (keadaan) yang implikasinya terikat bersama dan tidak dapat diuraikan dengan pentingnya komponen penyusunnya. Perkembangan tidak dapat digantikan atau diubah, sehingga perkembangan pertama menjadi salah atau unik.

Misalnya: - Mereka jadi kambing hitam.

- Dia saja yang selalu jadi anak emas.

2. Sinonim

Tarigan (2011) mengatakan sinonim adalah penggantian kata-kata. Sinonim terbentuk atas dasar kata sin yang berarti serupa atau sama dan onim berarti nama kata yang dikelompokkan dengan kata-kata lain dalam klasifikasi yang sama berdasarkan makna umum. Bahwasanya sinonim merupakan padanan setidaknya dua kata yang memiliki sesuatu

yang sangat mirip atau kepentingan komparatif, namun memiliki struktur yang berbeda.

Misalnya:

- 1) kreatif, kreativitas
- 2) Ideal, ide
- 3) Aktif, aktivitas

3. Antonim

Pendapat Tarigan (2011) mengatakan bahwa kata antonim terdiri atas anti atau ant yang berarti lawan ditambah akar kata onim atau onuma yang berarti nama, yaitu kata yang mengandung makna yang berkebalikan atau berlawanan dengan kata yang lain. Berarti antonim adalah kata yang berbanding terbalik atau berlawanan, seperti panjang >< pendek; besar >< kecil.

Contohnya:

- 1) Abstrak x konkret
- 2) Labil x stabil
- 3) Import x export

4. Homonim

Tarigan (2011) homonim berasal dari kata himi berarti sama dan onim atau onuma nama, adalah kata-kata yang sama bunyinya tetapi berlawanan maknanya. Setidaknya dua kata yang memiliki kesamaan ejaan dan pengucapan, namun memiliki implikasi yang beragam dilihat dari berbagai titik tolak. Homonim dapat diisolasi menjadi homograf dan homofon.

Misalnya:

- 1) rapat = pertemuan dekat
- 2) buku = ruas kitab
- 3) kali = jalur air

5. Denotasi

Tarigan (2011) mengatakan bahwa denotasi adalah kata yang memiliki implikasi umum, adat, dan titik acuan, atau arti yang sebenarnya. Misalnya:

- 1) *Akibat jatuh, ia gegar otak*
- 2) *Tukang sedang mengukir kayu*

6. Konotasi

Tarigan (2011) mengatakan bahwa arti penting adalah kesan indah yang tidak dapat direnungkan dan tidak dapat dikomunikasikan secara gamblang. Saran juga menyimpulkan semua yang kita pikirkan ketika kita melihat kata itu, yang mungkin selalu tidak seimbang dengan kepentingan sebenarnya. Konotasi juga dapat diartikan sebagai makna tambahan dari kepentingan asli.

Contoh :

- 1) *kami sibuk mengukir prestasi.*
- 2) *koruptor dibawa ke meja hijau*

7. Hiponim

Hiponim adalah suatu rancangan yang kepentingannya terangkum dalam suatu hiperonim, atau bawahannya, atau superordinatnya, yang memiliki kepentingan yang lebih luas. Kata mawar, melati, cempaka, misalnya, masing-masing disebut hiponim untuk kata mekar yang merupakan hiperonim atau superordinat.

4. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri ialah salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *selfknowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan perilaku yang akan dilakukan untuk meraih suatu tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Menurut Alwisol dalam Renangningtyas (2017) efikasi diri didefinisikan sebagai pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri bisa berfungsi sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Efikasi diri berkaitan dengan kepercayaan bahwa individu mempunyai kemampuan untuk bertindak sesuai yang diharapkan..

Bandura dalam Renaningtyas (2017) efikasi diri ialah keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk menggunakan sejumlah kontrol terhadap diri dan fungsi seseorang, dan juga atas peristiwa yang terjadi di lingkungan.

Efikasi diri Willy Cahyadi (2021) adalah sebagai keyakinan individu atau kepercayaan tentang kemampuannya untuk menggerakkan motivasi, sumber daya kognitif dalam strategi pemikiran, dan cara bertindak diperlukan untuk berhasil melaksanakan tugas dalam konteks tertentu.

Suciono (2021) *Self- efficacy* adalah sikap atau perasaan percaya pada kemampuan diri sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak khawatir dengan perilakunya, dapat dengan mudah melakukan apa yang dia sukai dan dideritanya, bertanggung jawab atas aktivitasnya, hangat dan sopan dalam berurusan dengan orang lain, memiliki keinginan unggul dan mengenali kekuatan dan kelemahan mereka. Jadi, yang dimaksud dengan efikasi diri yaitu sebagai keyakinan pada kapasitas diri sendiri untuk mencapai keberhasilan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang di harapkan. Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menghadapi dan memecahkan masalah, serta keyakinan dalam mengontrol dan menyelesaikan suatu pekerjaan agar dapat mencapai tingkat kinerja tertentu.

b. Aspek-aspek Efikasi Diri

Pendapat Suciono (2021) Efikasi diri terbagi ke dalam tiga dimensi, yaitu;

1. Dimensi *level*, dengan tingkat kesulitan tugas yang menurut individu dapat dia tangani. Jika tugas yang diberikan kepada individu diurutkan

berdasarkan tingkat kesulitannya, perbedaan efikasi diri terletak pada tugas sederhana, sedang, atau tinggi.

2. Dimensi *generality*, merujuk pada ragam situasi bagaimana penilaian tentang efikasi diri dapat diimplikasikan.
3. Dimensi *strength*, berkaitan dengan efikasi diri seseorang dalam menghadapi tuntutan tugas atau masalah. Nilai efikasi diri rendah mudah terkendala pengalaman stagnan, sedangkan orang dengan efikasi diri yang tinggi dengan giat meningkatkan upaya mereka meskipun mengalami proses yang melemahkan.

Pendapat lain menurut Kreither & Kinichi (2003) menyatakan bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Kognitif, kemampuan individu untuk memikirkan cara menggunakan dan merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.
- 2) Motivasi, kemampuan individu untuk memikirkan cara menggunakan dan merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.
- 3) Afeksi, kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Afektifitas ditunjukkan dengan mengelola perasaan cemas/depresi dalam menghadapi pola-pola besar untuk mencapai tujuan.
- 4) Seleksi, kemampuan orang untuk memilih perilaku dan perilaku yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan, aspek ini muncul karena ketidakmampuan individu untuk membuat pilihan perilaku membuat individu tidak percaya diri, bingung dan mudah menyerah dalam menghadapi masalah atau situasi yang sulit.

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Ada 4 jenis yang digunakan untuk membangun efikasi diri menurut Suciono (2021), diantaranya:

1. *Enactive mastery experience*, yaitu pengalaman merasakan keberhasilan. Keberhasilan yang dirasakan melalui pengalaman sendiri merupakan sumber informasi terpenting tentang efikasi diri.
2. *Vicarious experience*, yaitu pengalaman dimiliki orang lain. Berdasarkan pengalaman sukses orang lain, mengacu pada kesamaan dengan individu dalam proses mengerjakan suatu proses atau tugas, secara umum akan meningkatkan efikasi diri seseorang.
3. *Verbal persuasion*, yaitu persuasi verbal. Persuasi verbal memperkuat keyakinan tentang kemampuan individu untuk mencapai tujuan.
4. *Physiological state/emotional arousal*, yaitu kondisi psikologis dan perasaan. Penilaian Efikasi diri seseorang juga dipengaruhi oleh keadaan dan suasana hati individu tersebut.

Sementara menurut Albert Bandura dalam Rustika (2016) self efficacy dibentuk oleh empat hal, yaitu:

1. Pengalaman yang bermanfaat, dalam kehidupan manusia mengurus masalah akan meningkatkan kelangsungan hidup diri, sementara kekecewaan akan mengurangi kecukupan diri (terutama selama kecukupan diri), tubuh belum dibingkai dari disposisi yang mantap dalam diri individu). Agar dapat membentuk diri secara efektif, seseorang harus menghadapi tantangan serius dan kerja keras.
2. Kejadian-kejadian yang dialami seolah-olah adalah yang pernah dirasakan sendiri. Jika individu menyaksikan suatu peristiwa, mereka mengalaminya sebagai peristiwa yang terjadi pada dirinya sendiri, yang dapat mempengaruhi peningkatan efikasi diri orang. Sosok yang mengintervensi dalam penilaian ini adalah "sampel" dari contoh ini yang harus terlihat dalam kehidupan sehari-hari maupun di TV dan media visual lainnya. Secara lebih rinci dapat dikatakan bahwa ada dua faktor yang menentukan cara berperilaku model dan dapat mengubah serbaguna cara berperilaku saksi mata, khususnya: model yang sering terlibat biasanya mencakup

kejadian yang mengganggu (bahaya) dan memberikan contoh bertindak (strategis efektif menghadapi ancaman).

3. Pengaruh Verbal, dukungan yang diberikan kepada orang-orang yang memiliki potensi dan mau berlapang dada menerima informasi akan menginspirasi mereka untuk melipatgandakan upaya dalam meningkatkan kinerja diri mereka. Semakin individu memercayai kemampuan mereka untuk memberikan informasi, semakin akan percaya pada kemampuannya untuk berubah secara efektif. Jika evaluasi diri lebih dapat diandalkan daripada penilaian orang lain, keyakinan pada kapasitas diri sendiri sulit untuk digoyahkan.
4. Keadaan psikis dan keadaan hati, selama kegiatan yang mencakup kekuatan dan ketekunan, individu akan menguraikan kelelahan dan penderitaan yang mereka rasakan sebagai indikator kerja mereka sendiri. Selain itu, perubahan pola pikir dapat mempengaruhi keyakinan individu tentang kelangsungan hidup diri. Mengenai keadaan dan pola pikir, ada empat metode untuk mengubah keyakinan tentang kecukupan, untuk lebih spesifik: (1) mengembangkan kondisi tubuh lebih lanjut, (2) mengurangi tekanan, (3) mengubah perasaan pesimis, dan (4) mengoreksi diri sendiri.

d. Faktor- Faktor Pembentukan Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Renaningtyas (2017) terdapat faktor-faktor yang membentuk efikasi diri pada seseorang, yaitu:

1. Budaya, budaya ialah faktor pembentuk efikasi diri dari nilai dan kepercayaan dalam proses pengontrolan diri dan memiliki fungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri.
2. Gender, perbedaan gender dapat mempengaruhi efikasi diri. Seorang wanita mempunyai keyakinan yang lebih tinggi dalam menjalankan perannya. Wanita yang berperan selain menjadi ibu rumah tangga dan wanita karir pastinya akan mempunyai keyakinan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pria yang bekerja.

3. Sifat dari tugas yang dihadapi tingkat kompleksitas dari tugas yang dihadapi oleh seseorang berpengaruh terhadap penilaian individu mengenai kemampuannya sendiri.
4. Intensif eksternal, salah satu pendorong yang mampu mempengaruhi efikasi diri adalah *competent sotinge incentive*, yaitu intensif yang diberikan orang lain yang merefleksikan kesuksesan orang.
5. Status atau peran individu dalam lingkungan, seseorang dengan status yang lebih tinggi mendapatkan derajat kontrol yang lebih besar sehingga keyakinan yang dimiliki juga tinggi.
6. Informasi tentang kemampuan diri, seseorang memiliki keyakinan yang tinggi jika mendapat informasi positif tentang dirinya.

e. Ciri-Ciri Individu Memiliki Efikasi Tinggi

Bandura dalam Mahmudi dan Suroso (2014) tentang individu yang memiliki keberanian tinggi, khususnya individu yang sangat sukses ketika mereka merasa yakin bahwa mereka benar-benar dapat menghadapi situasi dan situasi yang mereka hadapi, dengan tekun menyelesaikannya. menganggap kesulitan sebagai ujian bukan bahaya dan suka mencari keadaan baru, mengajukan tujuan yang memprovokasi dan meningkatkan komitmen untuk diri mereka sendiri, memberikan cukup tenaga dalam apa yang mereka lakukan dan meningkatkan upaya meskipun kecewa, fokus pada usaha dan rencana dalam mengelola kesulitan kesulitan, pulih dengan cepat setelah kekecewaan dan menghadapi stresor atau bahaya dengan keyakinan bahwa mereka dapat mengendalikannya.

Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan, indikator orang memiliki efikasi diri yang tinggi yaitu:

1. Memiliki kemampuan diri.
2. Memiliki keyakinan diri atau kepercayaan.
3. Memiliki kemampuan diri ketika dihadapkan pada situasi yang berbeda.

f. Indikator Efikasi Diri

Menurut Smith dkk dalam Willy Cahyadi (2021), bahwa terdapat 3 dimensi efikasi diri yang dilihat dari indikator. Adapun indikator efikasi diri yaitu berikut:

1. Keyakinan menyelesaikan tugas tertentu, keyakinan individu dalam menyelesaikan tugas tertentu dimana individual sendiri yang menentukan target apa yang harus dipecahkan.
2. Keyakinan untuk memotivasi diri untuk melaksanakan tindakan yang digunakan dalam menyelesaikan tugas.
3. Keyakinan bahwa individu mampu berusaha dengan gigih, keras dan tekun dalam bentuk bagaimana menyelesaikan tugas dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki.
4. Keyakinan bahwa dirinya sanggup bertahan dalam mengalami kendala dan kesulitan yang dialami serta mampu bangkit dari kegagalan.
5. Keyakinan dalam menyelesaikan masalah pada situasi tertentu. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator efikasi diri yaitu:

- a) *Level* (tingkat kesulitan) dengan indikator: (1) keyakinan terhadap kemampuan menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur kekaburan, (2) keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi.
- b) *Generality* (generalitas) dengan indikator: tidak dapat diprediksikan, dan penuh tekanan.
- c) *Strength* (kekuatan keyakinan) dengan indikator: (1) kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil, (2) keyakinan mencapai target yang telah diterapkan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang akan dilakukan yaitu hubungan penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur yang

belum pernah dilakukan. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dipaparkan berikut ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukoyo (2013). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan positif yang sangat besar antara penguasaan kosakata siswa dan kemampuan menulis, dengan koefisien koneksi 0,6. 2) terdapat hubungan positif yang kritis antara minat dalam pemahaman dan keterbukaan menulis dengan suatu hubungan koefisien 0,661. 3) terdapat hubungan positif antara tingkat kosakata dengan minat membaca dan kemampuan menulis, dengan koefisien hubungan sebesar 0,735 dan koefisien signifikan sebesar 0,5.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi et al., (2013). Hasil pengujian adalah (1) hubungan yang positif, erat, dan besar antara penguasaan kosakata dengan kemampuan mengarang karya dengan koefisien hubungan 0,70 dan kondisi relaps = $3,84 + 0,90X_1$ dengan proporsi 1 perluasan pada variabel otoritas kosakata skor. (X_1) akan memperbesar skor kemampuan mengarang karya (Y) sebesar 4,74 dengan konsisten sebesar 3,84, (2) terdapat hubungan yang positif, erat, dan sangat besar antara kemampuan membuat kalimat kuat dan kemampuan mengarang dengan koefisien koneksi sebesar 0, 62 dan kondisi relaps = $7,86 + 0,86X_2$ dengan proporsi setiap kenaikan 1 skor variabel kapasitas membentuk kalimat sukses (X_2) akan meningkatkan skor kemampuan menyusun komposisi (Y) sebesar 8,71 dengan tetap 7.86, (3) ada hubungan yang dominasi kosakata positif, dekat, dan kritis, dan kemampuan membuat kalimat sukses dengan koefisien hubungan kemampuan mengarang karya sebesar 0,70 dan kondisi relaps = $1,66 + 0,80 X_1 + 0,14 X_2$ dengan proporsi setiap kenaikan 1 skor variabel otoritas jargon (X_1) dan kemampuan membuat kalimat kuat (X_2) akan meningkatkan skor keahlian menyusun komposisi (Y) sebesar 2,59 dengan konsistensi 1,66.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2019). Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif yang mendasar

antara minat dalam memahami dan kemampuan berbicara ($r_{y.1} = 0,84$ koefisien asosiasi yang dicoba untuk minat dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 8,34$ pada tingkat yang sangat besar $= 0,05$ dengan $n = 31$ didapat $t_{tabel} = 2,045$); (2) ada hubungan positif antara kekuatan bahasa dan kemampuan berbicara ($r_{y.2} = 0,81$ koefisien asosiasi dicoba untuk signifikansi dengan uji-t didapat $t_{hitung} = 7,44$ pada taraf unik $= 0,05$ dengan $n = 31$ didapat $t_{tabel} = 2,045$); (3) ada hubungan positif antara minat memahami dan dominasi bahasa dengan kemampuan berbicara ($r_{y.12} = 0,89$ koefisien hubungan minat dengan uji-F didapat $F_{hitung} = 52,42$, pada taraf signifikansi $= 0,05$ dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 28 mendapat $f_{3.34}$).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rianti et al (2013). Hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil berikut: Pertama, rata-rata tingkat penguasaan kosakata berada pada kualifikasi baik (82,66%) pada kisaran 76-85%. Kedua, rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Guguak menjadi lebih dari cukup di kualifikasi (74,68%) di kisaran 66-75%. Ketiga, ada hubungan positif yang signifikan antara hubungan kosakata dengan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI SMAN 1 Guguak, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,07 adalah lebih besar dari t_{tabel} dengan derajat bebas ($n-2$) dan taraf signifikan 95% adalah sama dengan 1,701.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadhani, 2016). hasil penelitian, terdapat tiga simpulan yang diperoleh. Pertama, penguasaan kosakata siswa berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,43 dan berada pada rentangan 66-75%. Kedua, keterampilan menulis karangan narasi siswa berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan nilai rata-rata 87,90 dan berada pada rentangan 86-95%. Ketiga, berdasarkan uji-t, H_1 diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) $= n-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 1,71$.

Berlandaskan pada hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa keterampilan menulis bisa dikembangkan dengan cara berbeda-beda. Kelima hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama keahlian bahasa bidang menulis.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada metode pembelajaran yang dipakai. Peneliti terdahulu menggunakan peningkatan kemampuan menulis puisi dan narasi, maka peneliti dalam penelitian ini akan meneliti dari sisi efikasi diri peserta didik dengan keterampilan menulis. Apakah dengan kepercayaan diri yang mereka miliki terdapat hubungan dengan keterampilan menulis teks prosedur. Tempat penelitian ini akan dilakukan pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta.

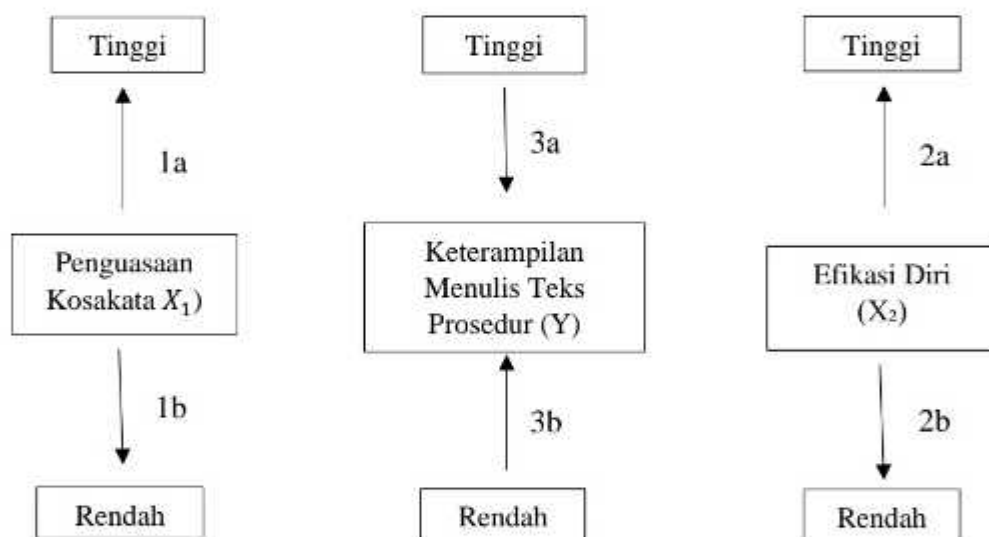
C. Kerangka Berpikir

Menulis merupakan rangkaian proses operasional yang memerlukan langkah-langkah dan mengubah gagasan menjadi struktur tersusun sehingga pembaca dapat memahami butir-butir dalam pikiran yang disampaikan. Pada akhirnya, menulis ialah serangkaian latihan yang akan membangkitkan pikiran dan perasaan melalui komposisi untuk diteruskan ke pembaca.

Dalam materi yang telah dipelajari pada kelas VII, mereka akan memperoleh kemampuan menulis berbeda-beda, salah satunya adalah keahlian menulis teks prosedural. Namun, sekali lagi menulis teks juga dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Pada penelitian ini juga akan melakukan penelitian berupa pengaruh kosakata terhadap keterampilan menulis melalui tes kosakata. Kuis kosakata merupakan

tes yang ditujukan untuk memperkirakan kemampuan siswa terhadap kosakata dalam bahasa tertentu, baik responsif dan produktif. Tes kosakata dibedakan menjadi penguasaan pasif-responsif dan aktif-produktif. Meskipun demikian, tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasif-responsif. Ada empat indikator, yaitu: antonim, sinonim, hipernim dan hiponim, serta menentukan makna kata/istilah.

Selain itu, keterampilan menulis juga dipicu oleh adanya efikasi diri untuk mencapai suatu proses. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

Keterangan:

- 1a. Penguasaan kosakata tinggi, diduga keterampilan menulis teks prosedurnya juga tinggi
- 1b. Penguasaan kosakata rendah, diduga keterampilan menulis teks prosedurnya juga rendah
- 2a. Efikasi diri tinggi, diduga keterampilan menulis teks prosedur nya juga tinggi

- 2b. Efikasi diri rendah, diduga keterampilan menulis teks prosedur nya juga rendah
- 3a. Penguasaan kosakata dan efikasi diri tinggi, diduga keterampilan menulis teks prosedurnya juga tinggi.
- 3b. Penguasaan kosakata dan efikasi diri rendah, diduga keterampilan menulis teks prosedurnya juga rendah.

D. Hipotesis Penelitian

Berlandaskan kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir yang telah dipaparkan dapat dikemukakan bahwa hipotesis tersebut sebagai berikut:

1. $H_{01} : \mu_1 = \mu_2$

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_{01} : Tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur.

H_{a1} : Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur.

2. $H_{02} : \mu_1 = \mu_2$

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$

H_{02} : Tidak terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur.

H_{a2} : Terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur.

3. $H_{03} : \mu_1 = \mu_2$

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$

H_{03} : Tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

H_{a3} : Terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

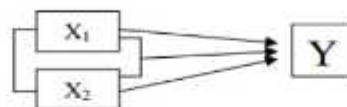
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah PK Surakarta yang beralamat di Jl. Pleret Raya Barat No. 9, Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah. Sekolah menengah ini dipilih karena tingkat kemampuan dalam faktor penelitian seperti penguasaan kosakata, efikasi diri, dan menyusun teks prosedur dipandang sebagai bagian penting yang harus dimiliki oleh seorang siswa serta calon guru dalam menghadapi dan memenuhi pendidik yang kompeten dalam bidangnya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2022																							
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
Penyusunan Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Seminar Proposal																								

Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas pertama adalah penguasaan kosakata (X_1) dan variabel bebas kedua adalah efikasi diri (X_2), serta variabel terikatnya adalah keterampilan menulis teks prosedur (Y). Selanjutnya model penelitian ini diuraikan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 desain penelitian

Keterangan:

X_1 : Penguasaan Kosakata

X_2 : Efikasi Diri

Y : Kemampuan Menulis Teks Prosedur

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Syahrudin dan Salim (2014) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan/perlu diperhatikan, populasi ini sering disebut sebagai alam semesta. Dalam setiap penelitian, populasi tercermin dalam judul, namun ide-ide yang terkandung dalam judul juga harus memiliki batasan yang jelas untuk memudahkan penelitian. Sedangkan pandangan Sugiyono (2019) merupakan wilayah spekulasi yang meliputi: item/subjek memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh peneliti untuk didalami dan kemudian diambil kesimpulan yang ada. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PK Muhammadiyah Surakarta angkatan 2021/2022 dengan jumlah 123 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	7A	31
2	7B	31
3	7C	31
4	7D	30
	Jumlah	123

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari kuantitas dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam hal populasi besar, peneliti tidak dapat fokus pada semua yang ada di populasi, misalnya, sumber daya yang terbatas, tenaga, dan waktu. Kemudian, penelitian dapat memakai sampel yang telah diambil dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang diujikan atau diambil benar-benar mewakili atau representatif.

Dari populasi 123 siswa, ukuran sampel ditemukan menggunakan metode teknik *simple random sampling*. Dimaksud dengan pemeriksaan tak beraturan pada dasarnya adalah mengacak populasi. Hal ini seharusnya menjadi dasar mengingat fakta bahwa pengujian individu populasi dilakukan secara sewenang-wenang terlepas dari kelas yang ada di populasi. Rumus yang digunakan mrnggunakan teori dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Contoh rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot PQ}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s =jumlah sampel

λ = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk Derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%

harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2.706.

N = jumlah populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.
Perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 123 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,5^2 (123-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{118,11075}{1,26525}$$

$$s = 93,3497332543$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dari 123 populasi lengkap siswa diperoleh 93,3497332543 dan disesuaikan, sehingga contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 siswa.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode random sampling. Pengambilan sampel untuk setiap kelas diambil sampelnya dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan

n_i = jumlah sampel menurut seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

**Teknik sampling siswa Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK
Surakarta**

No	Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel
1	7A	31	$31/123 \times 93 = 24$
2	7B	31	$31/123 \times 93 = 24$
3	7C	31	$31/123 \times 93 = 24$
4	7D	30	$30/123 \times 93 = 21$
Total			93

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Memperoleh Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes dan non-tes. Ada tiga macam data yang akan dikumpulkan sesuai dengan variabel penelitian ini. Pertama, data penguasaan kosakata dikumpulkan dengan menggunakan tes objektif (X_1). Kedua, data efikasi diri dikumpulkan dengan teknik non tes berupa angket (X_2). Ketiga, data keterampilan menulis prosedur (Y) diperoleh melalui evaluasi hasil keterampilan menulis teks prosedur.

2. Instrumen Penelitian

Data pada penelitian ini berupa skor penguasaan kosakata, efikasi diri, dan keterampilan menulis teks prosedur. Seluruh skor dari ketiga variabel penelitian tersebut didapatkan dari instrumen yang berbeda. Tes objektif berupa pilihan ganda untuk penguasaan kosakata, angket atau kuisioner untuk mengukur efikasi diri siswa, dan instrumen berbentuk tes esai untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur.

Siswa dijadikan subjek penelitian dan diberikan instrumen penelitian berupa tes dan angket. Tes dibagikan dengan instruksi tentang cara mengisi yang telah dimasukkan ke dalam lembar kerja saat dibagikan.

Selain itu, responden diberi waktu yang cukup untuk menjawab dan melengkapi kuesioner peneliti.

3. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun melalui enam tahap: (1) mempelajari teori yang berhubungan dengan variabel penelitian, (2) menentukan indikator variabel penelitian, (3) mengembangkan definisi konseptual dan operasional untuk variabel penelitian, (4) merumuskan kisi-kisi dalam tabel spesifikasi instrumen. (5) Menyusun spesifikasi instrumen, lengkap dengan skala pengukuran, dan (6) melakukan uji coba instrumen. Berikut ini adalah uraian rinci proses pengembangan instrumen untuk masing-masing variabel penelitian.

a. Instrumen Penguasaan Kosakata

1. Definisi Konseptual

Penguasaan kosakata merupakan proporsi pemahaman siswa dapat menginterpretasikan kosakata suatu bahasa dan kemampuan mereka untuk menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan.

2. Definisi Operasional

Skor yang diterima siswa setelah mengikuti tes penguasaan kosakata adalah definisi operasional penguasaan kosakata. Maksudnya, skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes penguasaan kosakata dalam bentuk tes objektif. Berikut ini adalah unsur utama dari penguasaan kalimat yang efektif: (1) kepaduan, (2) ejaan, (3) konjungsi, (4) kesejajaran, (5) kata baku, (6) tanda baca, (7) kehematan, (8) pemfokusan, (9) penggunaan unsur serapan.

3. Indikator

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Mampu menggunakan kata simponim	2, 4, 5, 9, 23, 24, 38, 39	8

2	Mampu menggunakan kata antonim	1, 3, 6, 7, 25, 36, 37	7
3	Mampu menyebutkan kata sesuai makna	8, 10, 11, 12, 26, 34, 35	7
4	Mampu menggunakan kata konotasi	4, 13, 14, 15, 27, 33	6
5	Mampu menggunakan kata konotasi	5, 16, 17, 18, 28, 32, 40	7
6	Mampu melengkapi kalimat dengan kata yang tepat	19, 20, 21, 22, 29, 30, 31	7
	Jumlah		40

Dari instrumen yang diuji coba sebanyak 40 soal, diperoleh 30 soal yang valid. Hasil uji validitas variabel penguasaan kosakata (X_1) dapat dilihat pada lampiran 4A. Pada lampiran tersebut sudah dijelaskan mana soal yang valid maupun tidak valid. Setelah mendapatkan 30 soal yang valid tersebut, kemudian soal digunakan sebagai soal uji kepada sampel yang sudah ditentukan.

b. Instrumen Efikasi Diri

1. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah sikap atau sensasi kepercayaan pada kemampuan diri sendiri sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu mengkhawatirkan atas kegiatannya, dengan bebas dapat melakukan apa yang dia suka, dan bertanggung jawab atas keputusannya sendiri, hangat dan sopan dalam komunikasi dengan orang lain, memiliki kemauan untuk bangkit dan mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri.

2. Definisi Operasional

Secara operasional efikasi diri adalah nilai yang diperoleh siswa setelah mengisi angket. Adapun komponen pokok yang

terdapat dalam motivasi menulis yaitu pemilihan tugas, keyakinan, kegigihan dan kepercayaan diri.

3. Indikator

Pengumpulan data variabel efikasi diri pada siswa menggunakan angket tertutup yang dibangun dari indikator-indikator yang berhubungan dengan (1) pemilihan tugas (2) keyakinan (3) kegigihan (4) kepercayaan diri.

**Tabel 4.5 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri
Sebelum Uji Coba**

Dimensi	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Magnitude	1. Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.	1, 17,42	3,5,43	6
	2. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	2, 10,31,32	4,18,33	8
	3. Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan.	20,21,34	6,19,35	6
Generality	1. Mampu menyikaapi situasi dan kondisi	7,8,28	11,22,46	6

	yang beragam dengan sikap positif.			
	2. Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.	9,12,45	15,44	5
	3. Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran.	10,16,23,47	13, 14,48	7
Strength	1. Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	24,36,37,50	29,39,49	7
	2. Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas.	27,30,38	29,26.40	6
	3. Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.	27,28	25,41	4
Total				50

Dari instrumen yang diuji coba sebanyak 36 pernyataan, diperoleh 30 pernyataan yang valid yang dapat digunakan untuk mengetahui efikasi

diri siswa. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 4B. Pada lampiran tersebut sudah dijelaskan mana pernyataan yang valid dan tidak valid. Kemudian yang valid digunakan untuk menguji sampel yang telah ditentukan.

c. Instrumen Keterampilan Menulis Teks Prosedur

1. Definisi Konseptual

Kemampuan menulis teks prosedur yang dimaksud adalah keterampilan atau memproduksi teks prosedur yang termuat dalam kurikulum 2013. Indikator yang digunakan sebagai alat ukur keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta (1) kelengkapan struktur teks prosedur, (02) ketepatan isi teks prosedur dan kosakata yang digunakan dalam menulis isi teks prosedur, serta (3) penulisan teks prosedur sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional keterampilan menulis prosedur adalah nilai yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan tes keterampilan menulis prosedur. Siswa diminta untuk menulis teks prosedur pada tes ini. Komponen utama keterampilan menulis prosedur adalah (1) kejelasan maksud atau substansi teks prosedur, (2) kelengkapan struktur, (3) struktur teks pidato, (4) Pemilihan kata atau diksi, dan (5) penggunaan ejaan (EYD).

3. Indikator

Keterampilan menulis teks prosedur akan digunakan sebagai indikator, dengan siswa membuat teks prosedur berdasarkan aspek yang akan dievaluasi. Aspek yang dinilai dalam keterampilan ini adalah (1) kejelasan maksud atau substansi teks prosedur, (2) kelengkapan struktur, (3) struktur teks pidato, (4) Pemilihan kata atau diksi, dan (5) penggunaan ejaan (EYD). Deskripsi penilaian juga ditulis untuk mendukung skala penilaian teks prosedur. Pembuatan deskripsi evaluasi bertujuan untuk membantu dalam

menentukan nilai yang akan diberikan untuk setiap teks prosedur yang ditulis siswa. Kisi-kisi instrumen keterampilan menulis teks prosedur dan rubrik penilaian keterampilan menulis teks prosedur diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Teks Prosedur

N0.	Indikator	Bobot	Skor Siswa
1	Kejelasan Isi atau substansi dalam teks prosedur	40	
2	Kelengkapan struktur	20	
3	Kaidah kebahasaan teks prosedur	20	
4	Ketepatan pemilihan kata	10	
5	Penggunaan ejaan berdasarkan EYD	10	

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

1. Validitas Tes Penguasaan Kosakata

Untuk menentukan validitas butir tes penguasaan kosakata digunakan koefisien korelasi biserial. Rumus korelasi biserial tersebut sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{X_i - X_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

$r_{bis} (i)$: koefisien korelasi biserial antara skor butir soal nomor 1 dengan skor total

X_i : skor habis-habisan khas responden yang menjawab dengan tepat hal nomor I

X_t : skor habis-habisan khas semua responden

S_t : standar deviasi skor lengkap semua responden

p_i : sejauh mana jawaban benar untuk hal nomor I

q_i : itu tingkat solusi yang salah untuk hal nomor I (1 - p_i)

2. Validitas Angket Kosakata

Untuk menentukan tingkat keabsahan bahasa survei sesuatu, digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan membandingkan mengkorelasi skor item dan total. Rumus korelasi *product moment* tersebut yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i X_t - (\sum X_i)(\sum X_t)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum X_t^2 - (\sum X_t)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Kofesien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum X_t$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

3. Validitas Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Sementara validitas tes tidak dilakukan secara empiris melalui perhitungan statistik, namun validitas konstruktif digunakan berdasarkan hipotesis/ide yang digunakan (untuk yang tercantum dalam statistik penulisan). Indikatornya adalah: (1) judul teks prosedur, (2) kebenaran struktur kalimat, (3) isi, dan (4) ketepatan pilihan kata.

b. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata

Untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata digunakan rumus KR-20, adapun rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh item

p = proporsi jumlah peserta yang menjawab benar butir ke-1

q = proporsi jumlah yang menjawab item salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

k = banyak item

s = standar deviasi dari tes

2. Uji Reliabilitas Angket Efikasi Diri

Untuk mengetahui reliabilitas butir pernyataan efikasi diri digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reabilitas

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor tiap item

s^2 = Varian total

k = Jumlah item

3. Uji Reliabilitas Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Reliabilitas teks menulis teks prosedur diukur menggunakan rumus statistik realibitas (Djali dan Mulyono, 2008: 94). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{RJK_b - RJK_e}{RJK_b}$$

Sebelum memasuki rumus tersebut terlebih dahulu menghitung syarat-syarat seperti di bawah ini.

a. Menghitung jumlah kwadrat total (JKTotal)

$$JK_{total} = \sum X_{ij}^2 - \frac{X_i^2}{N}$$

Keterangan:

JK_{total} : koefisien jumlah kwadrat total yang dicari

$\sum X_{ij}^2$: jumlah nilai kuadrat

$\sum Xi^2$: jumlah komponen yang dinilai

N : Jumlah penilai x aspek yang dinilai

- b. Menghitung jumlah kwadrat baris (JK_{baris})

$$JK_{baris} = \frac{1}{N_k} \sum Xi^2 - \frac{\sum Xi^2}{N}$$

Kemudian mencari derajat bebas baris db_{baris} dengan rumus sebagai berikut: $db_{baris} = \text{jumlah aspek} - 1$

- c. Menghitung jumlah nilai antar aspek (JK_{kolom}), dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{kolom} = \frac{1}{N_k} \sum Xi \cdot j^2 - \frac{\sum Xi^2}{N}$$

Selanjutnya dicari derajat bebas aspek (db_{kolom}) dengan rumus sebagai berikut:

$$db_{kolom} = \text{jumlah penilai} - 1$$

- d. Menghitung jumlah kwadrat error (JK_{error}) dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{error} = JK_{total} - JK_{baris} - JK_{kolom}$$

- e. Menghitung RJK_b dengan rumus sebagai berikut:

$$RJK_b = \frac{RJK_b}{db_b}$$

- f. Menghitung RJK_e dengan rumus sebagai berikut:

$$RJK_e = \frac{JK_e}{db_e}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisa

Tujuan dari analisa yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis interferensi data. Pengujian hipotesis I dan II menggunakan korelasi sederhana, sementara hipotesis III menggunakan korelasi ganda.

2. Deskripsi Data

Data meliputi Mean, Median, dan Modus, yang tersaji berikut.

- a. Mean, yaitu nilai rata-rata.

$$Me = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

Me = mean (rata-rata)

$\sum fi$ = jumlah data/ sampel

xi = data ke-i

$fixi$ = produk perkalian antara fi pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas (xi).

- b. Median , yaitu nilai tengah.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md= median

b = batas bawah di mana median terletak

p = pandangan kelas interval dengan frekuensi terbanyak

n = banyak data

F = jumlah semua frekuensi sebelum median

f = frekuensi kelas median

- c. Modus, merupakan variabel yang memiliki frekuensi terbanyak.

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

M_o = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas banyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelum

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat penelitian yang meliputi:

- Uji normalitas data dengan Lilliefors.
- Uji keberartian dan linieritas regresi dengan teknik anava dalam regresi ganda.

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas (kenormalan) dilakukan melalui teknik atau langkah-langkah berikut ini:

- Persepsi $x_1, x_2, \dots, x_n$ digunakan sebagai bilangan standar $z_1, z_2, \dots, z_n$ dengan menggunakan persamaan :

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

($\bar{x}$ dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.)

- Untuk setiap salah satu dari angka-angka ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, maka, pada saat itu, ditentukan :

$$F(z_i) = P(Z \leq z_i)$$

- Selanjutnya, luas $z_1, z_2, \dots, z_n$ lebih kecil atau setara dengan z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\sum_{z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i} 1}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil biaya terbesar di antara keuntungan langsung dari perbedaan. Sebut ini nilai terbesar Lo . Untuk mengakui atau mengabaikan spekulasi yang tidak valid, kami membandingkan Lo ini dan nilai dasar L yang diambil dari daftar nilai kritis L untuk Tes Lilliefors untuk taraf kepentingan yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi biasanya tersebar dengan asumsi Lo yang didapat dari informasi persepsi melampaui dari data. Untuk hal ini hipotesis nol diterima.

b. Uji Linearitas dan Keberartian regresi

Uji linieritas berarti memutuskan apakah antara faktor bebas (X_1 dan X_2) variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang lurus atau tidak. Selanjutnya adalah sarana untuk menguji linieritas dan makna kekambuhan menurut pandangan Sudjana sebagai berikut: “Pandangan linieritas kekambuhan disampaikan dengan menguji spekulasi yang tidak valid bahwa kekambuhan langsung bertentangan dengan spekulasi tandingan bahwa kekambuhan tidak -direct, sementara pentingnya kambuh, secara eksplisit koefisien b-kursus, sama dengan tidak ada (tidak besar) melawan teori tandingan bahwa koefisien judul kambuh tidak sama dengan tidak ada (atau struktur berbeda yang bergantung pada masalah).

Adapun rumus yang digunakan yaitu Uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garisregresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

Dengan taraf signifikansi 5% F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah linier. Sebaliknya, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan non-linier.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji untuk penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

a. Spekulasi Pertama

a. $H_0 : y_1 = 0$

b. $H_1 : y_1 > 0$

Data : y_1 = koefisien hubungan antara x_1 dan y

b. Spekulasi Kedua

a. $H_0 : y_2 = 0$

b. $H_1 : y_2 > 0$

Data : y_2 = koefisien hubungan antara x_1 dan y

c. Spekulasi Ketiga

a. $H_0 : R_{y.12} = 0$

b. $H_1 : R_{y.12} > 0$

Data : $y.12$ = koefisien hubungan antara x_1 , x_2 dan y .

3. Analisis Pembuktian Hipotesis

a. Membuktikan Hipotesis

1. Analisis Koerelasi *Product Moment*

Pada analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara sendiri-sendiri. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu variabel penguasaan dan efikasi diri. Sedangkan keterampilan teks prosedur merupakan variabel terikat. Tanda positif (+) pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan linier yang positif (searah), sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan hubungan linier yang negatif (berlawanan arah). Hubungan positif

menunjukkan bahwa skor yang tinggi pada suatu variabel berkaitan dengan skor yang tinggi pada variabel lain, dan skor yang rendah berkaitan dengan skor yang rendah pula. Adapun rumus korelasi ini yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum YX - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}(N\sum YX^2 - (\sum X)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefiensi korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya data X dan Y

$\sum X$ = total variabel X

$\sum Y$ = total variabel Y

$\sum X^2$ = kuadrat total jumlah variabel X

$\sum Y^2$ = kuadrat total jumlah variabel Y

$\sum YX^2$ = hasil perkalian total dari variabel X dan Y

d. Analisis Korelasi Ganda

Digunakan untuk membuktikan hipotesis III. Analisis korelasi ganda menunjukkan angka dan kuatnya hubungan antar dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 + 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}}}$$

Keterangan:

R_{yx1x2} = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi product moments antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = korelasi product moments antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = korelasi product moments antara X_1 dengan X_2

BAB IV

HASIL ANALISIS

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka hasil penelitian dikemas dalam wujud sajian data yang selaras dengan hasil pengukuran sebelumnya.

1. Data Penguasaan Kosakata (X_1)

Tes pilihan ganda objektif digunakan untuk mengumpulkan data tentang penguasaan kosakata. Teks objektif pilihan ganda terdiri dari 30 pertanyaan yang diberikan kepada 93 responden. Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan dan diolah menggunakan microsoft excel 2016, didapatkan hasil untuk variabel penguasaan kosakata adalah sebagai berikut: mean (skor rata-rata) 20,01; median (nilai tengah) 20,13; modus (skor dengan frekuensi terbanyak) 20,40; varians dari data ini adalah 9,74; dan standar deviasi 3,12. Skor tertinggi 27 dan terendah adalah 13.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya dilakukan perhitungan tabel distribusi frekuensi $K = 1 + (3,3 \times \log (n))$ adalah rumusnya. $K = 1 + (3,3 \times \log (93))$, yang menghasilkan $K = 7,4960$ (dibulatkan menjadi 8). Kedua, gunakan rumus Panjang Kelas = Rentang Data/Jumlah Kelas untuk menentukan panjang kelas. Panjang kelas adalah $16/8 = 1,7500$ dibulatkan menjadi 2. Tabel 4.1 menunjukkan distribusi frekuensi data ini, dan gambar 4.1 menunjukkan histogram frekuensi.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata (X_1)

kelas interval	F	f(%)
12-13	2	2,15
14-15	5	5,38
16-17	13	13,98
18-19	18	19,35
20-21	27	29,03
22-23	15	16,13
24-25	10	10,75
26-27	3	3,23
Jumlah	93	100,00

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata (X_1)

2. Data Efikasi Diri (X_2)

Data yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efikasi diri yaitu menggunakan kuisioner atau angket. Menurut format pertanyaan yang telah disediakan, survei efikasi diri ini merupakan survei angket tertutup yang memungkinkan responden untuk memilih keputusan jawaban sesuai dengan keadaan diri masing-masing. Sebanyak 93 responden diberikan angket efikasi diri dengan total 30 pertanyaan. Skala Likert dengan empat alternatif jawaban dalam penilaian, skor berkisar dari 1 sampai 4.

Skor tertinggi untuk variabel efikasi diri berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan microsoft excel 2016, didapatkan hasil Skor tertinggi 106, sementara skor terendah adalah 53. Nilai mean (skor rata-rata) 79,26; median (nilai tengah) 89,54; modus (skor dengan frekuensi terbanyak) 83,30; varians dari data ini adalah 169,10; dan standar deviasi 13,00.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya perhitungan tabel distribusi frekuensi, $K = 1 + (3,3 \times \log(n))$ adalah

rumusnya. $K = 1 + (3,3 \times \log (93))$, yang menghasilkan $K = 7,4960$ (dibulatkan menjadi 8). Kedua, gunakan rumus $R = X_t - X_r$ untuk menentukan rentang kelas. $R = 106 - 53 = 53$. Panjang Kelas = Rentang Data/Jumlah Kelas untuk menentukan panjang kelas. Panjang kelas adalah $53/8 = 6,6250$ dibulatkan menjadi 7. Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi data ini, dan gambar 4.2 menunjukkan histogram frekuensi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri (X_2)

kelas interval	F	f(%)
53-59	6	6,45
60-66	9	9,68
67-73	19	20,43
74-80	12	12,90
81-87	28	30,11
88-94	4	4,30
95-101	11	11,83
102-108	4	4,30
Jumlah	93	100,00

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Efikasi Diri (X_2)

3. Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)

Hasil pada keterampilan menulis teks prosedur didapat dengan menggunakan tes unjuk kerja. Berdasarkan pada aspek penilaian unjuk kerja, terdapat enam komponen penilaian masing-masing dapat memperoleh skor maksimal 100. Uji keterampilan menulis teks prosedur ini dilakukan oleh 93 penjawab.

Skor tertinggi untuk variabel keterampilan menulis teks prosedur berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah menggunakan microsoft excel 2016, didapatkan hasil nilai tertinggi 94, sementara nilai terendah adalah 78. Nilai mean (skor rata-rata) 85,47; median (nilai tengah) 86,44; modus (skor dengan frekuensi terbanyak) 84,75; varians dari data ini adalah 14,88; dan standar deviasi 3,86.

Setelah menentukan interval kelas pada tahap pertama, selanjutnya perhitungan tabel distribusi frekuensi. $K = 1 + (3,3 \times \log (n))$ adalah rumusnya. $K = 1 + (3,3 \times \log (93))$, yang menghasilkan $K = 7,4960$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua, gunakan rumus $R = X_t - X_r$ untuk menentukan rentang kelas. $R = 94 - 78 = 16$. Panjang Kelas = Rentang Data/Jumlah Kelas untuk menentukan panjang kelas. Panjang kelas adalah $16/7 = 2,2857$ dibulatkan menjadi 3. Tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi data, dan gambar 4.3 menunjukkan histogram frekuensi.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)

kelas interval	F	f(%)
76-78	2	2,15
79-81	15	16,13
82-84	21	22,58
85-87	26	27,96
88-90	19	20,43
91-93	8	8,60
94-95	2	2,15
Jumlah	93	100

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Prosedur

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data. Variabel penguasaan kosakata (X_1), efikasi diri (X_2) dan keterampilan menulis teks prosedur (Y) ialah data yang dimaksud pada penelitian ini. Teknik Liliefors digunakan untuk mrnguji uji normalitas data. Berikut menunjukkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan microsoft excel 2016.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	L_0	L	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1	Penguasaan Kosakata	0,0834	0,919	$L_0 < L_t$	Normal
2	Efikasi Diri	0,0829	0,919	$L_0 < L_t$	Normal
3	Keterampilan Menulis Teks Prosedur	0,0604	0,919	$L_0 < L_t$	Normal

Berdasarkan data di atas, uji normalitas data penguasaan kosakata (X_1) menghasilkan L_0 maksimum sebesar 0,0834. (Lihat lampiran 9A). Nilai $L_t = 0,919$ ditentukan dari daftar kritis L untuk uji Liliefors dengan $n = 93$ dan taraf signifikansi 0,05. Dari perbandingan diatas terlihat bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa data penguasaan kosakata (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

L_0 maksimum untuk uji normalitas data efikasi diri (X_2) adalah sebesar 0,0829. (Lihat lampiran 9B). Nilai $L_t = 0,919$ ditentukan dari daftar kritis L untuk uji Liliefors dengan $n = 93$ dan taraf signifikansi 0,05. Dari perbandingan di atas terlihat bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa data efikasi diri (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

L_0 maksimum untuk uji normalitas data keterampilan menulis teks prosedur (Y) adalah sebesar 0,0604. (Lihat lampiran 9C). Nilai $L_t = 0,919$ ditentukan dari daftar kritis L untuk uji Liliefors dengan $n = 93$ dan taraf signifikansi 0,05. Dari perbandingan di atas terlihat bahwa L_0 lebih kecil dari L_t ($L_0 < L_t$). Hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima, yang mengarah pada kesimpulan bahwa data keterampilan menulis teks prosedur (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

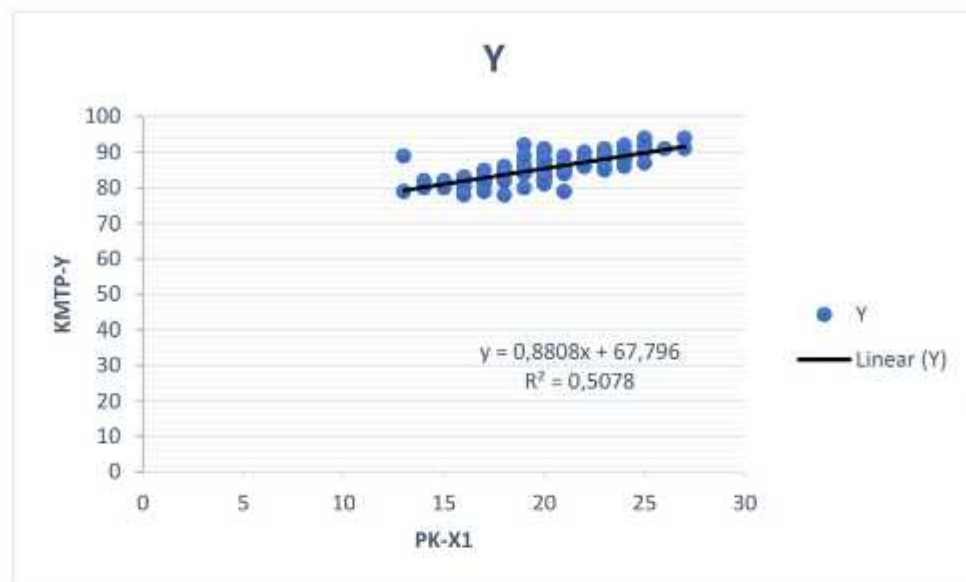
2. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Keberartian dan signifikansi persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 akan dibahas pada bagian ini. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$ sebagai hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 (Lihat Lampiran 9A). Signifikansi regresi $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$ dan uji linearitas F_0 masing-masing sebesar 93,88 dan 1,35 dihasilkan dari tabel

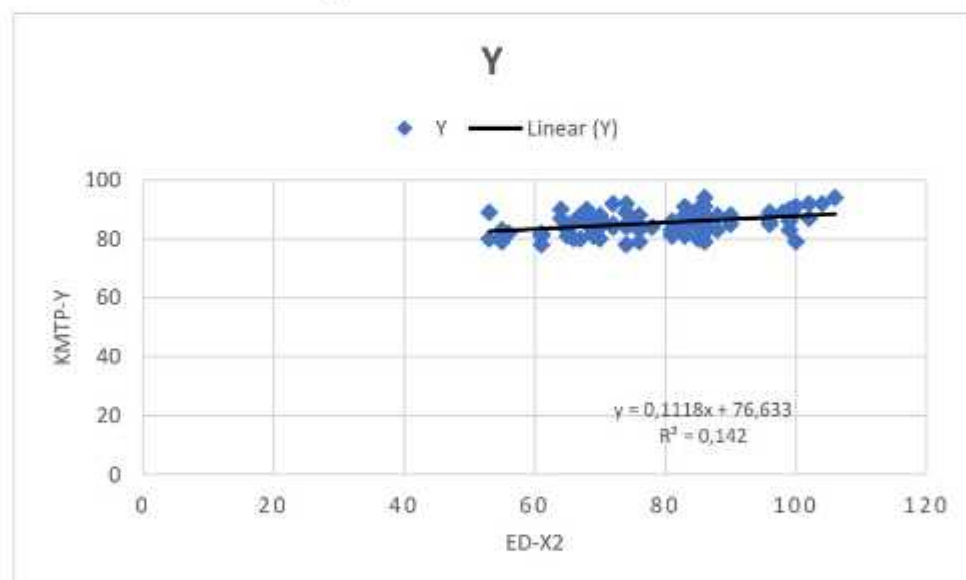
Anava (Lihat Lampiran 11D). Dengan dk pada pembilang 13 dan penyebut 78 untuk hipotesis (ii) regresi linier, $F_t = 3,95$ diperoleh dari distribusi F pada taraf nyata $= 0,05$, dengan dk pada pembilang 1 dan dk pada penyebut 91 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 1,84$. Bagian ini akan diadakan uji persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 berarti dan signifikan.

F_0 lebih besar dari F_t , maka tampaknya hipotesis nol (i) ditolak. Dengan demikian, koefisien arah regresi adalah nyata sifatnya, sehingga regresi yang dihasilkan berarti atau signifikan. Sebaliknya, hipotesis nol (ii) diterima karena F_0 lebih kecil dari F_t . Dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$ linear dapat diterima.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$ diturunkan dari hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 (Lihat Lampiran 10A). Tabel Anava untuk uji signifikansi regresi dan uji linearitas menghasilkan F_0 masing-masing sebesar 15,06 dan 1,04 (Lihat Lampiran 12D). Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 91 untuk hipotesis (i), regresi menunjukkan bahwa $F_t = 3,96$; dan dengan dk pembilang 27 dan penyebut 64 untuk hipotesis (ii), regresi bersifat linier, $F_t = 1,661$ diperoleh dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. F_0 lebih besar dari F_t , maka tampaknya hipotesis nol (i) tidak benar (ditolak). Akibatnya, koefisien arah regresi adalah nyata, dan regresi yang dihasilkan signifikan dari perspektif ini. Sebaliknya, karena F_0 lebih kecil dari F_t , maka hipotesis nol (ii) diterima. Dengan demikian, regresi linier $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$ dianggap dapat diterima. Grafik Garis Regresi Linear Y atas X_1 dan Y atas X_2 masing-masing dapat dilihat pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini.



Gambar 4.4
Garis Regresi Linier Sederhana Y atas X_1



Gambar 4.5
Garis Regresi Linier Sederhana Y atas X_2

Keterangan:

KMTP : Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)

PK : Penguasaan Kosakata (X_1)

ED : Efikasi Diri (X_2)

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau tidak, pada taraf kepercayaan tertentu ($\alpha = 0,005$) apakah hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan ditolak. Dengan demikian, sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil pengujian itu akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur”. Dalam hal ini, yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis eks prosedur” melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan “terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur”.

Penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks prosedur dikorelasikan dalam penelitian regresi linier sederhana dengan koefisien regresi 0,88 dan konstanta 67,80. Dengan demikian, garis regresi yang digambarkan $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$, dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur, maka dilakukan uji F seperti tampak pada label berikut ini.

Tabel 4. Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 67,80 + 0,88 X_1$

Sumber variansi	dk	JK	KT	F	F
Total	93	680111	680111	-	-
koefisien (a)	1	678742,20	678742,20	-	-
Regresi (b/a)	1	695,06	695,06	93,88	3,95
Sisa	91	673,74	7,403716777		
Tuna cocok	13	123,39	9,491272061	1,35	1,98
Galat	78	550,3534632	7,055813631		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, F_o = Nilai F dari hasil penelitian, F_t = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi, sedangkan bagian bawah untuk menguji linieritas regresi.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan (berarti) antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks prosedur karena uji signifikansi regresi F_o menghasilkan temuan sebesar 93,88, yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 (Lihat Lampiran 11D). Dari hasil uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur karena F_o sebesar 1,35 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,98 (Lihat Lampiran 11D).

Analisis korelasi sederhana menemukan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,71 antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur (Lihat Lampiran 11A). Uji-t juga dilakukan untuk memastikan signifikansi koefisien korelasi. Temuan ujian mengungkapkan kekuatan korelasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur sebesar 9,96 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 (Lihat Lampiran 14A). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari analisis temuan di atas bahwa antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis

teks prosedur terdapat hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur” diterima. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur” ditolak.

Koefisien korelasi harga X_1 dengan Y r_{y1} dikuadratkan kemudian dikalikan seratus menghasilkan koefisien determinan 50,78 % antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan kosakata memberi kontribusi sebesar 50,78 % kepada variabel keterampilan menulis teks prosedur (Lihat Lampiran 17A).

2. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur”. Dalam hal ini, yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur” melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan “terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur”.

Efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur dikorelasikan dalam penelitian regresi linier sederhana dengan koefisien regresi 0,11 dan konstanta sebesar 76,63. Dengan demikian, garis regresi yang digambarkan $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$, dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk hubungan antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur, maka dilakukan uji F seperti tampak pada label berikut ini.

Tabel 4. Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$

Sumber variansi	dk	JK	KT	F	F
Total	93	680111	680111,00	-	-
koefisien (a)	1	678742,20	678742,20	-	-
Regresi (b/a)	1	194,39	194,39	15,06	3,95
Sisa	91	1174,40	12,91		
Tuna cocok	27	357,45	13,24	1,04	1,661
Galat	64	816,96	12,76		

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, F_o = Nilai F dari hasil penelitian, F_t = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikansi (keberartian) regresi, sedangkan bagian bawah untuk menguji linieritas regresi.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan (berarti) antara efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur karena uji signifikansi regresi F_o menghasilkan temuan sebesar 15,06, yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,95 (Lihat Lampiran 12D). Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh F_o sebesar 1,04 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,661 (Lihat Lampiran 12D). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Analisis korelasi sederhana menemukan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,38 antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur (Lihat Lampiran 11B). Uji-t juga dilakukan untuk memastikan signifikansi koefisien korelasi. Temuan ujian mengungkapkan kekuatan korelasi antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur sebesar 3,88 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,661 (Lihat Lampiran 14B). Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari analisis temuan di atas bahwa antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur terdapat hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (H_o) yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur” diterima. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi

“tidak terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur” ditolak.

Koefisien korelasi harga X_2 dengan Y (r_{y2}) dikuadratkan kemudian dikalikan 100 menghasilkan koefisien determinan 14,20 % antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri memberi kontribusi sebesar 14,20 % kepada variabel keterampilan menulis teks prosedur (Lihat Lampiran 19B).

3. Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri Secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur”. Dalam hal ini, yang akan diuji adalah hipotesis nol (H_0), yang menyatakan “terdapat hubungan yang positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur” melawan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan “terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur”.

Penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur dikorelasikan dalam penelitian regresi linier ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah koefisien regresi adalah b_1 sebesar 0,94; b_2 sebesar -0,22 dan konstanta b_0 sebesar 68,54 (Lihat Lampiran 15). Dengan demikian, persamaan garis regresi $\hat{Y} = 68,54 + 0,94 X_1 - 0,22 X_2$ dapat digunakan untuk menggambarkan bentuk hubungan antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Uji F digunakan untuk mengetahui derajat signifikansi persamaan regresi linier berganda antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur. Pengujian derajat keberartian ditunjukkan pada Lampiran 16.

Berdasarkan lampiran 14, hasil uji F_0 sebesar 47,11 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 90 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 3,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier ganda antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur signifikan.

Selain itu, koefisien korelasi (r_{y12}) untuk hasil analisis korelasi ganda antara penguasaan kosakata dan efikasi diri secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks prosedur adalah sebesar 0,72 (Lihat Lampiran 17). Uji F juga digunakan untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi ganda.

Dari hasil pengujian diperoleh F_0 sebesar 47,11 yang lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 90, pada taraf signifikansi $\alpha = F_{tabel}$ diperoleh sebesar 3,10 dari hasil pengujian (Lihat Lampiran 18). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata, efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur semuanya memiliki hubungan positif yang substansial dan signifikan.

Koefisien gabungan kedua variabel dengan keterampilan menulis teks prosedur adalah 51,15 % (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan kemudian dikali seratus). Hal tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan efikasi diri kolaboratif menyumbang sekitar 51,15% dari variansi dalam keterampilan menulis teks prosedur (Lampiran 19C).

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Penelitian

No.			Hasil
1	Regresi	Y atas X_1	$67,80 + 0,88 X_1$
		Y atas X_2	$76,63 + 0,11 X_2$
		Y atas X_1 dan X_2	$68,541 + 0,937 X_1 - 0,022 X_2$
2	Korelasi	r_{y1}	0,71
		r_{y2}	0,38
		$r_{y1.2}$	0,72
3	Kontribusi	X_1 terhadap Y	50,78 %
		X_2 terhadap Y	14,20 %
		$X_1 X_2$ terhadap Y	51,15 %

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ketiga hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini valid atau diterima oleh hasil analisis dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hipotesis pertama, terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur, maka peningkatan penguasaan kosakata juga akan meningkatkan keterampilan seseorang dalam menulis teks prosedur. Hipotesis kedua, yang juga menunjukkan hubungan positif antara efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur, memperkirakan bahwa peningkatan efikasi diri akan diikuti oleh peningkatan keterampilan menulis teks prosedur.

Berdasarkan temuan ini, terdapat hubungan positif secara umum antara penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur, baik secara terpisah maupun bersama-sama, pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Penjelasan hasil analisis dan pengujian hipotesisnya dibahas lebih mendalam di bawah ini.

Pertama, temuan analisis tentang bagaimana hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur mengungkapkan korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan menulis teks prosedur meningkat seiring dengan meningkatnya penguasaan kosakata mereka. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fiani & Nadya (2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh mengidentifikasi bahwa penguasaan kosakata mempengaruhi keterampilan menulis mereka, sama halnya dengan penelitian ini bahwa penguasaan kosakata memiliki hubungan dalam sebuah keterampilan menulis yaitu menulis teks prosedur.

Kedua, temuan analisis yang membahas hubungan efikasi diri dengan keterampilan menulis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa keterampilan menulis teks prosedur semakin baik, maka semakin tinggi juga efikasi dirinya. Siswa memiliki efikasi diri yang tinggi akan

mendukung keterampilan menulis teks prosedur, sedangkan efikasi diri yang kurang akan menyebabkan nilai keterampilan menulis teks prosedurnya menjadi rendah. Penelitian tersebut membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Khaerudin & Susilowati (2019). Menurut hasil penelitiannya terdapat pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel, bahwa ada korelasi positif antara efikasi diri siswa dan keterampilan menulis mereka.

Ketiga, hasil analisis yang berkaitan dengan hubungan antara penguasaan kosakata, efikasi diri, dan keterampilan menulis teks prosedur. Posisi kedua variabel bebas, penguasaan kosakata dan efikasi diri merupakan variabel terikat. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata (X_1) dan efikasi diri (X_2) dengan keterampilan menulis teks prosedur diterima. Skor keterampilan menulis teks pidato tidak terbantahkan lagi. Jadi, ketiga varian tersebut baik penguasaan kosakata, efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur mempunyai hubungan dan kontribusi terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Penelitian yang penulis lakukan, aspek penguasaan kosakata dan efikasi diri pada diri siswa terbukti memiliki hubungan dan kontribusi dengan keterampilan menulis teks prosedur. Penguasaan kosakata berkontribusi sebesar 50,78% kepada variabel keterampilan menulis teks prosedur, sedangkan sisanya disebabkan faktor yang lain. Selain itu, efikasi diri juga menyumbang sebesar 14,20% terhadap variabel keterampilan menulis teks prosedur, dapat disimpulkan bahwa sisanya disebabkan oleh beberapa faktor lainnya. Selanjutnya, jika penguasaan kosakata dan efikasi diri mempengaruhi secara bersama-sama, maka memberi sumbangan atau kontribusi sebesar 51,15% dalam keterampilan menulis teks prosedur.

Di antara kedua variabel tersebut diketahui bahwa sumbangan efektif terbesar diberikan oleh penguasaan kosakata. Hal tersebut artinya bahwa dalam menulis teks prosedur penguasaan kosakata ternyata lebih dipentingkan karena menulis harus didasari oleh ragam kata untuk

menyusun kalimat sesuai dengan kaidah kebahasaan. Siswa akan mampu menulis dengan baik jika memiliki penguasaan kosakata yang banyak. Dalam penelitian ini variabel penguasaan kosata memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Ketika menulis teks prosedur, efikasi diri juga dianggap penting karena menulis teks prosedur. Pentingnya siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan menghasilkan karya menulis yang baik juga. Siswa akan menghasilkan menulis teks prosedur yang baik, jika ia memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap dirinya sendiri. Untuk itulah efikasi diri pada siswa sangat diperlukan dalam keterampilan menulis teks prosedur. Namun, variabel efikasi diri lebih kecil sumbangannya terhadap keterampilan menulis teks prosedur dibandingkan dengan penguasaan kosakata siswa.

Adapun bentuk upaya atau usaha nyata untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur, guru perlu meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa. Hal ini untuk menunjang kemampuan menulis pada siswa sebagai perbendaharaan bahasa, dengan adanya hal tersebut siswa dapat memiliki kecakapan dalam menguasai bahasa. Dengan demikian wawasan dan kosakata siswa dapat meningkat. Hal tersebut tentunya juga dapat menjadi bahan dasar dalam menulis teks prosedur. Penguasaan kosakata dilandasi dengan adanya kegemaran kegiatan membaca dan menulis.

Upaya meningkatkan efikasi diri dapat dilakukan guru dengan cara yaitu; (1) memberikan dukungan bahwa kepercayaan diri atau efikasi diri itu penting, (2) selalu memberikan masukan yang baik untuk selalu meningkatkan kepercayaan pada siswa, (3) melatih siswa melakukan kegiatan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka, (4) memberikan penghargaan atas keberhasilan siswa.

Upaya meningkatkan efikasi diri merupakan peran penting dari orang tua siswa, karena orang tua merupakan guru ketika di rumah, orang

tua dapat terus memberikan dukungan serta memotivasi anak untuk memiliki kepercayaan diri. Selain itu, teman juga mempengaruhi efikasi diri siswa. Maka perlu dipastikan bahwa teman harus selalu memberikan dukungan agar siswa mampu memiliki kepercayaan diri.

Berdasarkan adanya uraian di atas. Hubungan antara penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur terbukti signifikan. Penguasaan kosakata dan efikasi diri memberikan kontribusi yang berarti pada keterampilan menulis teks prosedur. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan penguasaan kosakata dan efikasi diri pada siswa sebaiknya dilakukan secara berulang baik di sekolah maupun di rumah guna meningkatkan keterampilan menulis, termasuk menulis teks prosedur pada siswa.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan berikut dapat diperoleh dari temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dibahas pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil analisis korelasi sederhana telah teruji kebenarannya, yang diuji pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta, bahwa “terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks prosedur”. Keduanya saling berhubungan. Oleh karena itu, semakin banyak penguasaan kosakata maka semakin mahir pula keterampilan menulis teks prosedur mereka.
2. Hasil analisis korelasi sederhana juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur” pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta telah teruji kebenarannya. Keduanya variabel tersebut saling terkait, sehingga semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula keterampilan menulis teks prosedur mereka.
3. Hasil analisis korelasi sederhana juga menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur” pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta telah teruji kebenarannya. Kedua variabel bebas berjalan seiring dengan variabel terikatnya. Semakin baik penguasaan kosakata dan semakin tinggi efikasi diri, maka semakin baik keterampilan menulis teks prosedur mereka, yang dalam konteks ini berarti memiliki hubungan positif.

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, maka ketiga hipotesis penelitian, yaitu penguasaan kosakata dan efikasi diri secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta, sebagaimana dapat diamati pada uraian di atas. Namun, jika dilihat besar nilai sumbangan variabel bebas (prediktor) kepada variabel terikat (respons), tampak bahwa penguasaan kosakata memberikan sumbangan atau kontribusi yang lebih besar daripada efikasi diri.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi bahwa keterampilan menulis teks prosedur pada siswa tidak akan tumbuh dengan sendirinya, secara teoritis keterampilan menulis teks prosedur didukung oleh beberapa faktor diantaranya penguasaan kosakata dan efikasi diri. Hal ini berarti agar siswa memiliki keterampilan menulis teks prosedur dengan baik, siswa harus menguasai kedua faktor pendukung tersebut. Penguasaan kosakata dan efikasi diri dengan keterampilan menulis teks prosedur telah menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara ketiga variabel tersebut sehingga menghasilkan implikasi penelitian.

Implikasi praktis penelitian ini yaitu kedua variabel bebas dan satu variabel terikat dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Implikasi untuk mendukung keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta dapat dilakukan beberapa usaha nyata yang didukung dengan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata dan efikasi diri siswa.

Penguasaan kosakata menjadi salah satu faktor penting dalam hal keterampilan menulis teks prosedur, sehingga dijadikan bahan pembelajaran. Dalam bahan pembelajaran perlu adanya pengembangan penguasaan kosakata. Penguasaan koskata dapat didukung oleh guru melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Kegiatan

tersebut misalnya kemampuan penguasaan kosakata dapat digabungkan dengan kegiatan menyimak, membaca, menulis kreatif dan berbicara. Siswa juga dapat membiasakan diri untuk lebih ekspresif dalam kegiatan lisan maupun tulisan.

Hal ini secara langsung dapat mengasah kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan melalui pola kalimat yang setiap hari mengalami pengembangan keefektifannya. Efikasi diri juga menjadi salah satu faktor penting dalam keterampilan menulis teks prosedur, sehingga dalam bahan pembelajaran diperlukan adanya guru memengaruhi atau memunculkan kepercayaan pada siswa. Upaya untuk mendukung keterampilan menulis teks prosedur dapat dilakukan dengan cara mendorong kepercayaan pada siswa. Upaya lain bisa dilakukan guru dengan memberi penghargaan ketika ada siswa yang berprestasi dalam menulis. Dengan adanya siswa memiliki kegiatan menulis atau membaca teks prosedur secara berulang-ulang, secara tidak langsung akan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan siswa. Hal tersebut juga dapat menambah rutinitas yang positif bagi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengusulkan saran berikut:

1. Saran bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis secara intensif untuk mengembangkan serta meningkatkan pemahaman kosakata sehingga mampu dalam membuat teks prosedur. Teks prosedur sangat penting untuk dikuasai oleh siswa kelas VII karena merupakan salah satu keterampilan menulis yang harus ditempuh dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Siswa diharapkan dapat memiliki dan melatih efikasi diri atau kepercayaan diri untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks prosedur. Efikasi diri sangat berpengaruh pada hasil keterampilan menulis, karena

semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin baik hasil yang diperoleh dalam menulis.

2. Saran bagi Guru

- a. Guru dapat memberikan tugas menulis teks prosedur sesuai dengan tujuan, hal ini bertujuan untuk menghindari siswa untuk membuat tulisan yang gagasannya terlalu luas atau di luar konteks.
- b. Penguasaan kosakata siswa perlu dilatih dan diasah oleh guru, karena untuk memiliki penguasaan kosakata yang baik perlu adanya proses.
- c. Guru diharapkan mampu merespon dengan baik hasil tulisan siswa agar mereka memiliki kepercayaan atau efikasi diri yang baik.

3. Saran pada Peneliti yang lain

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan menjadi referensi atau rujukan bagi peneliti lain untuk meneliti penelitian korelasi tentang keterampilan menulis teks prosedur.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terbaru terkait penelitian terhadap penguasaan kosakata, efikasi diri dan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa SMP.
- c. Bagi peneliti lain yang penelitiannya serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat melibatkan lebih banyak lagi variabel bebas, sehingga aspek-aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks prosedur dapat dideteksi secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar* (Depdiknas (ed.)).
- Aulia, A. (2022). *Teks Prosedur dan Teks eksposisi*. Guepedia.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewibertha Hardjono. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. ANDI Publisher.
- Fiani, O., & Nadya, N. L. (2020). *Hubungan Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP YAPI AIR BATU BANYUASIN*. 1(2), 31–38.
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(01), 27. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6681>
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 38.
- Khaerudin, & Susilowati, S. S. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa dan Keahlian Menulis dalam Eksposisi Analitis*. 1–7.
- Kreither, R., & Kinichi, A. (2003). *Perilaku Organisasi*. Penerbit Salemba Empat.
- Mahmudi, M. hadi, & Suroso. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *UNTAG Surabaya*, 3(02), 27-49.
- Nurgiyantoro. (2011). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE.
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*. UMM.
- Rahmadhani, T. (2016). *Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 2x11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman* (Issue June).
- Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. CV Pilar Nusantara.
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas. *Jurnal Psikologi*, 5(4), 462–471.
- Rianti, M., Basri, I., & Nursaid. (2013). Hubungan Penguasaan Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 GUGUAK Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 486–495.

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1364>

- Riyanti, A., Hersusini, & Hidayati, N. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9236>
- Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>
- Sari, A. ., & Nuraidah. (2022). *Cara Memahami Teks Prosedur*. Guapedia.
- Sari, A. N., & Nuraidah. (2020). *Cara Memahami Teks Prosedur*. Guepedia.
- Soedjito, & Saryono, D. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Aditya Media Publishing.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri)*. CV. Adanu Abimata.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Sukoyo, J. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Unnes. *Lingua*, 9(1), 23–29.
- Sulasmī, N., Suyanto, E., & Samhati, S. (2013). *Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Eksposisi*. 1(1), 1–11.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Angkasa.
- Wibowo, H., & Hendriyani, I. (2018). *Materi Umum Bahasa Indonesia SMP*. Puri Cipta Widya.
- Widiyanto, S. (2017). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 74–80.

- Willy Cahyadi. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. PT Inovasi Pratama Internasional.
- Yahya, M., Andayani, & Saddhono, K. (2016). *Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kesalahan Diksi Dalam Kalimat Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA Level Akademik*. August.
- Yuliana. (2019). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi*, 2(3), 288–297.
- Zubad Nurul Yaqin. (2011). *Bahasa Indonesia Keilmuan*. UIN Malang PRESS.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1A

Kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata (X_1)

Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Nomor soal	Jumlah
1	Mampu menggunakan kata sinonim	2, 4, 5, 9, 23, 24, 38, 39	8
2	Mampu menggunakan kata antonim	1, 3, 6, 7, 25, 36, 37	7
3	Mampu menyebutkan kata sesuai makna	8, 10, 11, 12, 26, 34, 35	7
4	Mampu menggunakan kata konotasi	4, 13, 14, 15, 27, 33	6
5	Mampu menggunakan kata konotasi	5, 16, 17, 18, 28, 32, 40	7
6	Mampu melengkapi kalimat dengan kata yang tepat	19, 20, 21, 22, 29, 30, 31	7
	Jumlah		40

Untuk tes objektif penguasaan kosakata ini, setiap butir tes hanya dapat dijawab benar atau salah oleh siswa. Oleh karena itu, maka setiap butir hanya mempunyai skor 1 atau 0. Jika siswa menjawab benar maka diberi skor 1, dan apabila menjawab salah akan diberi skor 0. Skor setiap siswa diperoleh dari jumlah skor semua butir tes. Pendapat pemberi skor tidak mempengaruhi skor peserta tes dalam tes objektif ini. Dengan demikian, maka skor tes objektif penguasaan kosakata ditentukan oleh banyaknya butir yang dijawab benar. Skor ini masih sebagai skor mentah yang selanjutnya akan ditentukan skor akhir dengan menterjemahkann skor mentah ke dalam skor akhir atau nilai (*grade*) yang akan menentukan pemberian nilai akhir dari hasil tes objektif penguasaan kosakata.

Rentang Skor (Skala 100) dan Rentang Nilai (Skala 4) Penguasaan Kosakata

Rentang Skor - S (Skala 100)	Rentang nilai (Skala 4)	
	Angka	Huruf
$S \geq 85$	4,00	A
80 - 84	3,70	A-
75 - 79	3,30	B+
70 - 74	3,00	B
65 - 69	2,70	C+
60 - 64	2,00	C
55 - 59	1,00	D
<55 - 0,00	0,00	E

LAMPIRAN 1B
INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

Soal Penguasaan Kosakata

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas/Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat, *a-b-c-d* dengan menyilang salah satu.

SOAL!

1. Cermati kutipan berikut!

Bahan: Rimpang kencur sebesar ibu jari, garam secukupnya.

Cara membuat: Kencur diparut. Tambahkan secangkir air hangat. Lalu peras dan disaring. Cara menggunakan: Kencur yang telah disaring biar mengendap, beri garam secukupnya kemudian diminum.

Kata yang menunjukkan urutan kegiatan adalah....

- | | |
|--------------|-------------------|
| a. Tambahkan | c. Secangkir air |
| b. Kemudian | d. Biar mengendap |

2. Bacalah teks prosedur berikut!

Daun cincau disiapkan di ember, lalu siram dengan air mendidih. Selama penyiraman dengan air mendidih daun diaduk-aduk dengan alat agar terjadi proses pelayuan yang merata. Air mendidih ini akan membuat daun yang semula keras dan kaku menjadi lemas dan tidak mengkilat. Air panas juga membantu proses penguapan, sehingga mengurangi aroma daun cincau.

Kutipan tersebut adalah bagian isi yang menjelaskan tentang

- a. Pemilihan bahan pembuatan cincau
- b. Bahan-bahan pembuatan cincau
- c. Salah satu langkah pembuatan cincau

- d. Perlengkapan untuk pembuatan cincau
3. Baca dengan cermat kutipan tersebut!
- Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuklah selembat daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya!
- Kata-kata yang bermakna perintah adalah ...
- Rebuslah, celupkan, tumbuklah , peraslah
 - Secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih
 - Rebuslah, beberapa, menjadi, diberi
 - Tiriskan, menjadi, beberapa, selembat
4. Berikut adalah contoh konjungsi, kecuali ...
- Kemudian
 - Lalu
 - Setelah itu
 - Apabila
5. Cermati kutipan berikut!
- Bahan; Rimpang kencur sebesar ibu jari, garam secukupnya Cara membuat; Kencur diparut. Tambahkan secangkir air hangat. Lalu peras dan disaring. Cara menggunakan; Kencur yang telah disaring biar mengendap, beri garam secukupnya kemudian diminum.
- Kata yang menunjukkan urutan kegiatan adalah....
- Tambahkan
 - Biar mengendap
 - Kemudian
 - Secangkir air
6. Ambillah beberapa butir mote, [...] masukkan senar elastis pada lubang mote tersebut.
- konjungsi yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang teks prosedur tersebut adalah...
- Kemudian
 - Dan
 - Sebelum
 - Setelah

7. Pernyataan di bawah ini yang merupakan keterangan cara yaitu ...
 - a. Cucilah sayur dengan bersih.
 - b. Masukkan garam dengan gula
 - c. Kupas dengan pisau tajam
 - d. Nyalakan kompor dengan korek api.
8. Pernyataan di bawah ini yang merupakan saran adalah ...
 - a. Rebus air sampai mendidih,
 - b. Masukkan mie
 - c. Tambahkan dengan bumbu
 - d. Akan lebih nikmat bila disajikan dalam keadaan hangat
9. Setelah santan mengeluarkan minyak, kecilkan api dan masukkan bahan pelengkap kelapa serundeng yang sudah disangrai dan dikeringkan. Yang termasuk kata berakhiran *-kan* pada kalimat di atas adalah
 - a. Kecilkan-masukkan
 - b. Masukkan-dikeringkan
 - c. Mengeluarkan-kecilkan
 - d. Kecilkan-dikeringkan
10. Kutipan teks prosedur berikut yang merupakan cara membuat adalah....
 - a. Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat.
 - b. Tari Tor-tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki injit-injit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor tor dilakukan seperti berikut!
 - c. Bila anda menurunkan suhu lebih rendah dari suhu awal maka tunggulah beberapa saat sampai lampu suhu menyala lagi sebelum melanjutkan ke tahap menyetrika.
 - d. Anda mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional satu ini. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda karena telah diberi pewarna hijau dan aroma wangi daun pandan.
11. Penggunaan akhiran *-i* dan *-kan* dalam teks prosedur yang tepat adalah...
 - a. Bungkusi adonan dengan rapat.
Angkatkan adonan dan setelah dingin cetak.

- b. Ulangi kegiatan sampai bahan habis.
Bersihkan sepatu dengan lap basah.
- c. Minumi cairan tanpa diaduk.
Kemas pada kardus kecil.
- d. Talii rafia dengan cara menyilang.
Taburi wijen di atasnya.

12. *Batu-batuan* yang telah dibersihkan oleh para perajin dibentuk kemudian *digosok-gosok* sampai kelihatan mengilat.

Makna perulangan kata yang bercetak miring pada kalimat tersebut adalah

- | | |
|---------------------------------|-----------------------|
| a. banyak, melakukan pekerjaan | c. menyerupai, saling |
| b. bermacam-macam, berkali-kali | d. kumpulan, sangat |

13. Cermatilah paragraf berikut!

Sebaiknya es krim langsung dimakan setelah dibeli. [...] Teksturnya menjadi tidak lembut lagi. Sebaiknya, es krim dimakan sebelum melewati satu minggu. Antisipasi tersebut dilakukan agar tekstur es krim tidak rusak.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah

- a. Jika terlalu lama disimpan, tekstur es krim rusak
- b. Jika terlalu lama disimpan, es krim akan meleleh
- c. Jika terlalu lama disimpan, kemasan es krim akan rusak
- d. Jika terlalu lama disimpan, es krim akan membeku

14. Cermati teks petunjuk berikut!

Cara membuat jamu kunyit sangat mudah. Rebuslah empat gelas air sampai mendidih. Setelah itu, masukkan satu sendok teh kunyit ke dalam air yang mendidih. Kecilkan api, biarkan air bercampur dengan kunyit. [...] Setelah sepuluh menit, matikan api, Saringlah kunyit tersebut. Tuangkan hasil saringan ke dalam gelas. Tambahkan lemon dan madu agar rasa jamu kunyit lebih nikmat.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks petunjuk tersebut adalah

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|
| a. Besarkan api agar cepat matang | c. Tunggulah sampai sepuluh menit |
|-----------------------------------|-----------------------------------|

- b. Tunggulah air mendidih sempurna d. Kecilkan api agar tercampur sempurna

15. Kakak membeli paku ... memperbaiki pintu yang rusak.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- a. Buat c. Bagi
b. Untuk d. Guna

16. Cermati teks prosedur rumpang berikut!

Membuat Vas Bunga dari Bambu

- 1) Siapkan bambu yang sudah kering, gergaji, kertas gosok (amplas), selotip, cutter, cat minyak
- 2) Potong bambu atau potong miring untuk bagian atas vas
- 3) Amplas bambu yang sudah dipotong agar halus
- 4) [...]
- 5) Gambar motif yang diinginkan dengan cutter
- 6) Kemudian, hias vas bunga bambamu menggunakan cat minyak
- 7) Diamkan hingga cat kering, lalu masukkan tangkai bunga di lubang-lubang bambu

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah

- a. Balutlah bambu dengan selotip sampai keseluruhan bambu tertutup
b. Buatlah dua bagian bambu dengan panjang sama sebagai pegangan
c. Belah bambu menjadi beberapa bagian dengan menggunakan pisau
d. Lubangilah bambu yang telah disatukan tersebut menggunakan bor

17. Cermati kalimat berikut!

Pedagang di Pasar Baru berkata [...] harga bawang merah [...] telur ayam sudah naik sejak dua hari yang lalu.

Konjungsi yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- a. bahwa, dan c. karena, atau
b. bahwa, tetapi d. sehingga, dengan

18. Meskipun bukan termasuk sehat, kopi memiliki efek yang baik untuk kesehatan gigi. Penelitian terbaru dari negeri Cappuccino, Italia, menguatkan fakta tersebut. Carlo Pruzzo, dari Universitas Ancona

menjelaskan senyawa yang terkandung di dalam kopi menghentikan bakteri yang menempel ke gigi sintetis. Senyawa tersebut juga efektif membasmi bakteri yang bisa langsung merusak gigi.

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| a. kopi bisa menyehatkan gigi | c. kopi bukan minuman sehat |
| b. kopi membasmi bakteri pada gigi | d. kopi merusak gigi |

19. Baca dengan cermat kutipan tersebut!

Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuk selembat daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya!

Kata-kata yang bermakna perintah adalah ,...

- rebuslah, celupkan, tumbuk, peraslah
- secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih
- rebuslah, beberapa, menjadi, diberi
- tiriskan, menjadi, beberapa, selembat

20. Cermatilah teks berikut!

Tanaman selada sebenarnya tahan dalam keadaan segar selama beberapa waktu. Dengan catatan, pada saat menyimpan sebaiknya di tempat yang dingin. Caranya tempat itu ditaburi butiran atau remukan es.

Pernyataan di atas adalah tahap kegiatan yang disebut

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Pembersihan | c. Pengelompokkan |
| b. Pengemasan | d. Penyimpanan |

21. Berikut adalah contoh konjungsi temporal, kecuali ...

- | | |
|-------------|----------------|
| a. Kemudian | c. Selanjutnya |
| b. Lalu | d. Apabila |

22. Berikut adalah contoh kalimat imperatif, kecuali ...

- Kenali si petugas.
- Pastikan tuduhan pelanggaran.
- Pengendara memahami kesalahannya.
- Jangan serahkan kendaraan atau STNK begitu saja.

23. “Dapatkah Anda memastikan tuduhan pelanggaran?” merupakan contoh dari...
- Deklaratif
 - Interogatif
 - Deklarasi
 - Persuasif
24. Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak yang berwajib menilainya. Kalimat tersebut mengandung ...
- Partisipan manusia.
 - Partisipan pronomina.
 - Partisipan bukan manusia.
 - Partisipan alat.
25. Kocok terlebih dahulu sebelum diminum!
Kalimat tersebut menggunakan keterangan....
- Alat
 - Tempat
 - Tujuan
 - Cara
26. Perhatikan urutan langkah-langkah berikut!
- 1) Tutup semua aplikasi yang digunakan.
 - 2) Klik logo Windows 10 di pojok kiri bawah.
 - 3) Pilih shut down
 - 4) Tunggu beberapa saat hingga laptop mati.
- Urutan langkah-langkah di atas adalah contoh teks prosedur
- cara mematikan laptop
 - cara mematikan ponsel pintar
 - cara menghidupkan laptop
 - cara menutup Microsoft Office
27. Perhatikan urutan langkah-langkah berikut!
1. Haluskan bawang merah, bawang putih, dan merica.
 2. Masukkan bumbu yang sudah dihaluskan ke baskom.
 3. Masukkan air panas ke baskom, lalu tambahkan garam dan penyedap rasa. Aduk hingga tercampur rata.
 4. Masukkan tepung tapioka dan terigu, lalu uleni hingga kalis.
 5. Bentuk adonan menjadi bulat-bulat kecil, lalu rebus dalam air mendidih.
 6. Setelah adonan cilok mengambang, ambil dan kukus di panci sampai matang.

Langkah-langkah di atas termasuk jenis teks prosedur

- | | |
|---------------------|-------------------|
| a. cara menggunakan | c. cara melakukan |
| b. cara membuat | d. cara memainkan |

28. Panaskan malam/lilin di wajan dengan api kecil sampai mencair. Jangan menggunakan api yang besar untuk menjaga kestabilan suhu kompor. Ambil malam dengan menggunakan canting. Lukislah kain putih dengan canting tersebut sesuai pola yang ada di kain.

Kalimat larangan terdapat di kalimat

- | | |
|------------|------------|
| a. Pertama | c. ketiga |
| b. Kedua | d. keempat |

29. Panaskan malam/lilin di wajan dengan api kecil sampai mencair. Jangan menggunakan api yang besar untuk menjaga kestabilan suhu kompor. Ambil malam dengan menggunakan canting. Lukislah kain putih dengan canting tersebut sesuai pola yang ada di kain.

Kata-kata yang bermakna perintah adalah

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. panaskan, mencair, menggunakan
ambil | c. panaskan, menjaga,
ambil |
| b. panaskan, ambil, lukislah
sesuai | d. panaskan, lukislah,
sesuai |

30. Perhatikan kutipan teks berikut!

- 1) Didihkan air, masukkan nasi merah, singkong, ubi, jagung pipil dan sereh.
- 2) Aduk sampai bubur mengental.
- 3) Tambahkan kangkung dan bayam, aduk beberapa saat.
- 4) Sebaiknya sayuran dimasak tidak terlalu layu.
- 5) Angkat dan hidangkan panas ditemani ikan asin dan kerupuk.

Kalimat saran terdapat di kalimat nomor

- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

31. Jika air di panci sudah mendidih, masukkan adonan cilok yang sudah dibentuk bulat-bulat kecil.

Pernyataan yang sesuai dengan kalimat prosedur di atas adalah

- a. Adonan cilok direbus di air yang mendidih
- b. Adonan cilok direndam dalam air yang sudah mendidih
- c. Adonan cilok dimasukkan ke dalam baskom
- d. Adonan cilok dibentuk dengan menggunakan sendok

32. (Tabur) roti yang sudah masak dengan keju parut.

Imbuhan yang tepat untuk melengkapi kata yang di dalam kurung adalah

....

- a. -i
- b. me – kan
- c.- kan
- d. di –

33. Masukkan santan gula dan vanili

Perbaiki tanda baca pada kalimat di atas adalah

- a. Masukkan santan, gula dan vanili.
- b. Masukkan santan, gula, dan, vanili.
- c. Masukkan santan, gula, dan vanili.
- d. Masukkan santan gula, dan vanili.

34. lumat pisang ambon dengan sendok makan.

Perbaiki kalimat di atas dengan huruf kapital yang tepat adalah

- a. Lumat pisang ambon dengan sendok makan.
- b. Lumat Pisang Ambon dengan sendok makan.
- c. Lumat pisang Ambon dengan sendok makan.
- d. Lumat pisang ambon dengan sendok Makan.

35. Penggunaan akhiran i dan -kan dalam teks di bawah ini yang tepat adalah

...

- a. Bungkusi adonan dengan rapat.
Angkatkan adonan dan setelah dingin cetak.b.
- b. Tali rafia dengan cara menyilang.
Taburi wijen di atasnya.c.
- c. Minumi cairan tanpa diaduk.

Kemas pada kardus kecil

- d. Ulangi kegiatan sampai bahan habis.

Bersihkan sepatu dengan lap basah

36. Setelah santan mengeluarkan minyak, dikecilkan api dan masukkan bahan pelengkap kelapa serundeng yang sudah disangrai dan keringkan.

Yang termasuk kata berakhiran -kan pada kalimat di atas adalah

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. mengeluarkan | c. masukkan |
| b. dikecilkan | d. dikeringkan |

37. Cermatilah kutipan berikut! Bahan; Rimpang kencur sebesar ibu jari, garam secukupnya. Cara membuat; Kencur diparut. Tambahkan secangkir air hangat. Lalu peras dan disaring. Cara menggunakan; Kencur yang telah disaring biar mengendap, beri garam secukupnya kemudian diminum. Kata yang menunjukkan urutan kegiatan adalah ...

- Tambahkan
- Kemudian
- Secangkir air
- Biar mengendap

38. Bacalah dengan cermat kutipan berikut ! Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuklah selembat daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya! Kata- kata yang bermakna perintah adalah...

- Rebuslah, celupkan, tumbuklah, peraslah
- Secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih
- Rebuslah, beberapa, menjadi, mendidih
- Tiriskan, menjadi, beberapa, selembat

39. Air kelapa muda enak diminum dalam keadaan segar. Selain itu, memiliki berbagai khasiat untuk pengobatan dan kecantikan. Mengatasi dehidrasi, pencegah penggumpalan susu, memperlancar pengeluaran air seni, menyembuhkan sembelit dan sakit pencernaan. Dalam bidang kecantikan untuk menghilangkan jerawat, menyembuhkan gatal-gatal, dan

melenyapkan jerawat. Hal utama yang dibahas dalam kutipan tersebut adalah...

- a. Fungsi kecantikan air kelapa muda
- b. Fungsi kesehatan air kelapa muda
- c. Fungsi ekonomis air kelapa muda
- d. Berbagai manfaat air kelapa muda

40. Bacalah teks prosedur berikut!

Daun cincau disiapkan di ember, lalu siram dengan air mendidih. Selama penyiraman dengan air mendidih daun diaduk-aduk dengan alat agar terjadi proses pelayuan yang merata. Air mendidih ini akan membuat daun yang semula keras dan kaku menjadi lemas dan tidak mengkilat. Air panas juga membantu proses penguapan sehingga mengurangi aroma daun cincau.

Kutipan di atas bagian isi yang menjelaskan tentang ...

- a. pemilihan bahan pembuatan cincau
- b. bahan-bahan pembuatan cincau
- c. salah satu langkah pembuatan cincau
- d. perlengkapan untuk membuat cincau

LAMPIRAN 1C

Kunci Jawaban Instrumen

Penguasaan Kosakata

1	B	11	B
2	C	12	A
3	A	13	B
4	D	14	C
5	C	15	B
6	A	16	A
7	A	17	A
8	D	18	A
9	A	19	A
10	C	20	B

21	D	31	A
22	A	32	A
23	B	33	C
24	A	34	AA
25	D	35	D
26	A	36	C
27	B	37	B
28	B	38	A
29	B	39	A
30	D	40	C

LAMPIRAN 2A
Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri (X₂)
Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total
Magnitude	1. Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.	1, 17, 42	3, 5, 43	6
	2. Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.	2, 10, 31, 32	4, 18, 33	8
	3. Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan.	20, 21, 34	6, 19, 35	6
Generality	1. Mampu menyikaapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif.	7, 8, 28	11, 22, 46	6
	2. Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah	9, 12, 45	15, 44	5

	untuk mencapai keberhasilan.			
	3. Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran.	10, 16, 23, 47	13, 14, 48	7
Strength	1. Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	24, 36, 37, 50	29, 39, 49	7
	G. Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas.	27, 30, 38	29, 26, 40	6
	H. Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.	27, 28	25, 41	4
Total				50

Skor Alternatif Jawaban Kuesioner (Angket) untuk Variabel Efikasi Diri

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

LAMPIRAN 2A
Angket Efikasi Diri
Sebelum Uji Coba

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

4. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
5. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.
6. Pilihlah salah satu tanggapan yang sesuai dengan fakta keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut meliputi:
 SS: Sangat Setuju
 S: Setuju
 TS: Tidak Setuju
 STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya rasa dengan kemampuan diri, dapat mengerjakan tugas menulis yang sulit.				
2.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas menulis, meskipun itu dirasa sulit untuk dikerjakan.				
3.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit.				
4.	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit.				
5.	Saya menghindari tugas yang sulit karena tidak percaya dengan kemampuan menulis.				
6.	Saya ragu akan mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran-pelajaran yang sulit.				
7.	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas yang sulit, karena tantangan, bukan sebagai ancaman.				
8.	Saya merasa optimis menerima semua jenis tugas, meskipun itu sulit.				
9.	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan.				
10.	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit.				

11.	Saya merasa ragu mampu mengerjakan tugas menulis yang diberikan guru, karena tidak percaya diri.				
12.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas menulis dari guru karena menguasai semua materi.				
13.	Saya kehilangan semangat ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit.				
14.	Ketika mengerjakan tugas yang sulit, saya cepat putus asa.				
15.	Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang dalam mengerjakan tugas yang sulit.				
16.	Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas menulis dengan baik.				
17.	Saya merasa yakin kalau mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan dengan kemampuan diri.				
18.	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas menulis.				
19.	Saya ragu mendapat nilai bagus dalam mengerjakan ujian karena jarang belajar.				
20.	Saya yakin mendapat nilai yang maksimal dalam mengerjakan ujian karena mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.				
21.	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain saat tidak bisa mengerjakan tugas.				
22.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga tidak dapat mengerjakan semua tugas menulis dengan baik.				
23.	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan dengan penuh keyakinan karena selalu mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih mengerjakan soal.				
24.	Saya yakin mendapat nilai bagus, karena selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan diri.				
25.	Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar.				
26.	Saya merasa gagal karena kurang berusaha dalam mengerjakan tugas menulis yang diberikan guru.				
27.	Saya mengorbankan waktu bermain agar dapat mengerjakan tugas menulis dengan baik.				

28.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menulis dengan tepat waktu meskipun harus membantu pekerjaan di rumah.				
29.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif, karena saya putus asa ketika gagal.				
30.	Jika gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan.				
31.	Meskipun mengikuti ekstrakurikuler, saya mampu menyelesaikan tugas-tugas menulis dengan baik.				
32.	Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas dengan maksimal walaupun sedang aktif terlibat dalam sebuah organisasi				
33.	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena tidak bisa membagi waktu dengan baik.				
34.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menulis dengan maksimal meskipun sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.				
35.	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan juga.				
36.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas menulis sebanyak apapun yang diberikan guru.				
37.	Saya merasa mampu menyelesaikan tugas menulis walau tanpa bantuan orang lain				
38.	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang.				
39.	Saya kebingungan ketika mengerjakan tugas yang berkaitan dengan menulis.				
40.	Saya merasa ragu untuk menulis tanpa dibimbing guru terlebih dahulu				
41.	Saya menghindari kegiatan menulis yang terlalu sulit dan tidak mengerjakannya				
42.	Saya yakin mendapat nilai ulangan yang baik karena mengerjakan dengan teliti.				
43.	Saya berhenti mengerjakan tugas saat menemui tugas yang tidak bisa dikerjakan.				
44.	Saya lebih senang mengerjakan tugas yang mudah dari pada tugas yang sulit.				

45.	Saya selalu mudah mencari ide dalam membuat tulisan.				
46.	Saya selalu merasa kesulitan untuk mencari ide dalam membuat tulisan.				
47.	Saya merasa percaya diri pada hasil karya yang telah saya buat.				
48.	Saya selalu kurang percaya diri pada apa yang telah ditulis.				
49.	Saya selalu merasa kurang puas pada hasil kemampuan diri.				
50.	Saya selalu puas pada hasil kemampuan diri.				

LAMPIRAN 3A

Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur**Tabel Skor Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur**

N0.	Indikator	Skor	Bobor (B)	Jumlah
1	Kejelasan Isi atau substansi dalam teks prosedur	4	40	160
2	Kelengkapan struktur	4	20	80
3	Kaidah kebahasaan teks prosedur	4	20	80
4	Ketepatan pemilihan kata	4	10	40
5	Penggunaan ejaan berdasarkan EYD	4	10	40
Skor Maksimum				400

Skor maksimum tersebut di atas merupakan skor mentah yang kemudian akan diterjemahkan kedalam skor 1 sampai 100 yang menunjukkan persentase pencapaian tujuan instruksional yang dicapai. Skor maksimum tersebut akan ditransformasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ni = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

LAMPIRAN 3B
Tabel Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kejelasan Isi atau substansi dalam teks prosedur	Jika siswa mampu menulis teks secara lengkap	4
		Jika siswa mampu menulis sesuai dengan isi teks prosedur, tetapi tidak semua ide pokok dituliskan	3
		Jika siswa dalam menulis kurang lengkap dan ide pokok tidak sesuai dengan teks prosedur	2
		Jika siswa belum mampu menulis teks menjadi teks prosedur	1
2.	Kelengkapan Struktur	Jika siswa mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang tepat	4
		Jika siswa mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang tepat dari isi dengan kesesuaian judul kurang tepat	3
		Jika siswa menulis teks prosedur dengan struktur yang masih kurang paham	2
		Jika siswa belum mampu menuliskan runtutan dan membedakan bagian struktur teks prosedur	1
3.	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	Jika siswa mampu menulis hasil teks secara lengkap dengan kaidah kebahasaan yang sesuai seperti kalimat perintah, konjungsi dll	4
		Jika siswa mampu menulis hasil teks secara kurang lengkap dengan kaidah kebahasaan yang sesuai seperti kalimat perintah, konjungsi dll	3

		Jika siswa mampu menulis hasil teks secara kurang tepat dengan kaidah kebahasaan yang sesuai seperti kalimat perintah, konjungsi dll	2
		Jika siswa menulis hasil teks tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sesuai seperti kalimat perintah, konjungsi dll	1
4.	Ketepatan pemilihan kata	Jika siswa mampu menentukan diksi yang tepat sesuai dengan syarat diksi yaitu tepat, benar, dan lazim sehingga makna sesuai keinginan penulis	4
		Jika siswa mampu menentukan diksi yang tepat sesuai dengan syarat diksi yaitu tepat, benar, tetapi kurang lazim	3
		Jika siswa mampu menentukan diksi yang tepat sesuai dengan syarat diksi yaitu tepat, tetapi kurang benar, dan lazim.	2
		Jika siswa belum mampu menentukan diksi yang tepat sesuai dengan syarat diksi yaitu tepat, benar, dan lazim sehingga makna tidak sesuai keinginan penulis	1
5.	Penggunaan ejaan berdasarkan EYD	Jika siswa mampu menulis dengan kata, tanda baca serta ejaan yang baik dan benar	4
		Jika siswa mampu menulis dengan kata, tanda baca, tetapi ejaan kurang tepat	3

		Jika siswa mampu menulis dengan kata yang tepat, tetapi tanda baca dan ejaan masih belum sesuai	2
		Jika siswa belum mampu menulis dengan kata, tanda baca, dan ejaan yang sesuai	1

Tabel pedoman adalah aspek penilaian tulisan teks prosedur dengan uraian skor dan kriteria penilaian. Pedoman penilaian tersebut menjadi dasar penilaian bagi tes keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel Rentang Skor (Skala 100) Dan Nilai (Skala 4) Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Rentang Skor - S (Skala 100)	Rentang nilai (Skala 4)	
	Angka	Huruf
$S \geq 85$	4,00	A
80 - 84	3,70	A-
75 - 79	3,30	B+
70 - 74	3,00	B
65 - 69	2,70	C+
60 - 64	2,00	C
55 - 59	1,00	D
<55 - 0,00	0,00	E

LAMPIRAN 3C

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur

1. Buatlah teks prosedur yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan.
2. Pilihlah salah satu tema teks prosedur di bawah ini!
 - a. Cara memainkan
 - b. Cara membuat
 - c. Cara melakukan
 - d. Cara menggunakan sesuatu
3. Selamat mengerjakan!

LAMPIRAN 4A

Uji Validita Penguasaan Kosakata

[illegible]

LAMPIRAN 4B

Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

Siswa	skor hasil angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3
2	3	3	2	3	3	1	4	3	4	3	1	2	3	2
3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	1	3
4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1
5	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	1	2	4	4
6	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2
7	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	2
8	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
10	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
11	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1
12	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2
13	3	3	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2	3
14	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
15	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3
16	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
17	2	2	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	1	1
18	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	4	2
19	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2
20	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
21	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2
22	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2
23	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
24	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1
25	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	1	1
26	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
27	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3
28	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1
29	2	1	2	3	4	1	2	3	4	4	2	2	1	3
30	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	4
jumlah	74	74	70	69	76	53	69	76	96	85	67	71	72	70
rHitung	0,613	0,373	0,786	0,575	0,552	0,343	0,264	0,408	0,396	0,369	0,139	0,005	0,695	0,791
rTabel	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
ket	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid	valid	drop	drop	valid	valid

skor hasil angket															
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4
2	4	3	2	1	1	4	1	4	3	1	1	4	4	1	2
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2
3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1	4
4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2
2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
1	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2
1	4	3	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1
3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
2	4	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2
2	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
2	4	3	3	1	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	3
1	4	4	3	1	2	4	1	2	2	3	1	3	2	1	3
1	3	3	1	4	4	4	2	3	2	3	1	4	3	1	2
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2
2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3
3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4
66	101	93	72	70	85	92	67	76	69	65	62	80	73	66	80
0,807	0,430	0,527	0,604	0,255	0,336	0,116	0,729	0,733	0,731	0,452	0,614	0,247	0,454	0,371	0,438
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
valid	valid	valid	valid	drop	drop	drop	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid

skor hasil angket																				
11	12	33	34	25	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	m	2	
3	3	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	
3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	
1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	
1	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	4	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	
3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	2	2	
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	
4	4	1	4	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	4	2	4	3	1	1	
2	3	2	4	4	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	4	
3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	
2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	2	
3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	
3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	
2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	2	
4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	1	4	1	1	1	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	
3	2	1	2	2	1	3	1	4	4	2	3	1	1	3	3	4	3	1	2	
3	1	3	4	4	3	2	1	3	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	
4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	3	4	
83	76	61	82	69	67	80	71	76	67	77	81	76	71	71	63	75	74	65	77	
0,325	0,269	0,713	0,492	0,579	0,669	0,238	0,486	0,179	0,394	0,314	0,297	0,743	0,265	0,053	0,422	0,223	0,603	0,570	0,709	
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	
drop	drop	valid	valid	valid	valid	drop	valid	drop	valid	drop	drop	valid	drop	drop	valid	drop	valid	valid	valid	

LAMPIRAN 5A

Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Kosakata

No	Indikator	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
1	Mampu menggunakan kata sinonim	2, 4, 5, 9, 23, 24, 38, 39	38, 39
2	Mampu menggunakan kata antonim	1, 3, 6, 7, 25	36, 37
3	Mampu menyebutkan kata sesuai makna	8, 10, 11, 12, 26, 34, 35	-
4	Mampu menggunakan kata konotasi	4, 13, 14, 15, 27,	33
5	Mampu menggunakan kata konotasi	5, 17, 28, 32, 40	18, 16, 40
6	Mampu melengkapi kalimat dengan kata yang tepat	19, 22, 29, 30, 31	20, 21

LAMPIRAN 5B
Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

No	Indikator	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
1	Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan	1, 2, 3, 4, 5, 10, 33, 43	6, 31, 32
2	Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan	16, 18, 19, 34, 35	11, 12, 20, 21
3	Mampu menyikapi kondisi yang beragam	8, 22, 50	7, 46
4	Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah	9, 15, 45, 49	42, 44
5	Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri	13, 14, 23, 24, 36, 37	39, 47

LAMPIRAN 6A
Instrumen Penguasaan Kosakata
Setelah Uji Coba

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas/Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat, *a-b-c-d* dengan menyilang salah satu.

SOAL!

1. Cermati kutipan berikut!

Bahan: Rimpang kencur sebesar ibu jari, garam secukupnya.

Cara membuat: Kencur diparut. Tambahkan secangkir air hangat. Lalu peras dan disaring. Cara menggunakan: Kencur yang telah disaring biar mengendap, beri garam secukupnya kemudian diminum.

Kata yang menunjukkan urutan kegiatan adalah....

- | | |
|--------------|-------------------|
| a. Tambahkan | c. Secangkir air |
| b. Kemudian | d. Biar mengendap |

2. Bacalah teks prosedur berikut!

Daun cincau disiapkan di ember, lalu siram dengan air mendidih. Selama penyiraman dengan air mendidih daun diaduk-aduk dengan alat agar terjadi proses pelayuan yang merata. Air mendidih ini akan membuat daun yang semula keras dan kaku menjadi lemas dan tidak mengkilat. Air panas juga membantu proses penguapan, sehingga mengurangi aroma daun cincau.

Kutipan tersebut adalah bagian isi yang menjelaskan tentang

- a. Pemilihan bahan pembuatan cincau

- b. Bahan-bahan pembuatan cincau
 - c. Salah satu langkah pembuatan cincau
 - d. Perlengkapan untuk pembuatan cincau
3. Baca dengan cermat kutipan tersebut!
- Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuklah selembat daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya!
- Kata-kata yang bermakna perintah adalah ...
- a. Rebuslah, celupkan, tumbuklah , peraslah
 - b. Secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih
 - c. Rebuslah, beberapa, menjadi, diberi
 - d. Tiriskan, menjadi, beberapa, selembat
4. Berikut adalah contoh konjungsi, kecuali ...
- a. Kemudian
 - b. Lalu
 - c. Setelah itu
 - d. Apabila
5. Cermati kutipan berikut!
- Bahan; Rimpang kencur sebesar ibu jari, garam secukupnya Cara membuat; Kencur diparut. Tambahkan secangkir air hangat. Lalu peras dan disaring. Cara menggunakan; Kencur yang telah disaring biar mengendap, beri garam secukupnya kemudian diminum.
- Kata yang menunjukkan urutan kegiatan adalah....
- a. Tambahkan
 - b. Biar mengendap
 - c. Kemudian
 - d. Secangkir air
6. Ambillah beberapa butir mote, [...] masukkan senar elastis pada lubang mote tersebut.
- konjungsi yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang teks prosedur tersebut adalah...

- a. Kemudian
 - b. Dan
 - c. Sebelum
 - d. Setelah
7. Pernyataan di bawah ini yang merupakan keterangan cara yaitu ...
- a. Cucilah sayur dengan bersih.
 - b. Masukkan garam dengan gula
 - c. Kupas dengan pisau tajam
 - d. Nyalakan kompor dengan korek api.
8. Pernyataan di bawah ini yang merupakan saran adalah ...
- a. Rebus air sampai mendidih,
 - b. Masukkan mie
 - c. Tambahkan dengan bumbu
 - d. Akan lebih nikmat bila disajikan dalam keadaan hangat
9. Setelah santan mengeluarkan minyak, kecilkan api dan masukkan bahan pelengkap kelapa serundeng yang sudah disangrai dan dikeringkan. Yang termasuk kata berakhiran *-kan* pada kalimat di atas adalah
- a. Kecilkan-masukkan
 - b. Masukkan-dikeringkan
 - c. Mengeluarkan-kecilkan
 - d. Kecilkan-dikeringkan
10. Kutipan teks prosedur berikut yang merupakan cara membuat adalah....
- a. Dengan sedikit peduli mencuci tangan secara benar kita akan terhindar dari penyakit. Selamat menyongsong hidup sehat.
 - b. Tari Tor-tor merupakan salah satu tari tradisional dari Sumatera Utara. Cara menarikannya cukup sederhana dengan gerakan tangan dan kaki injit-injit. Gerakan salah satu jenis Tari Tor tor dilakukan seperti berikut!
 - c. Bila anda menurunkan suhu lebih rendah dari suhu awal maka tunggulah beberapa saat sampai lampu suhu menyala lagi sebelum melanjutkan ke tahap menyetrika.
 - d. Anda mungkin sudah tidak asing dengan salah satu kue tradisional satu ini. Namanya adalah kue serabi kinca, yaitu sejenis camilan serabi berwarna hijau muda karena telah diberi pewarna hijau dan aroma wangi daun pandan.
11. Penggunaan akhiran *-i* dan *-kan* dalam teks prosedur yang tepat adalah...

- a. Bungkusi adonan dengan rapat.
Angkatkan adonan dan setelah dingin cetak.
 - b. Ulangi kegiatan sampai bahan habis.
Bersihkan sepatu dengan lap basah.
 - c. Minumi cairan tanpa diaduk.
Kemas pada kardus kecil.
 - d. Talii rafia dengan cara menyilang.
Taburi wijen di atasnya.
12. *Batu-batuan* yang telah dibersihkan oleh para perajin dibentuk kemudian *digosok-gosok* sampai kelihatan mengilat.
Makna perulangan kata yang bercetak miring pada kalimat tersebut adalah
- a. banyak, melakukan pekerjaan
 - b. bermacam-macam, berkali-kali
 - c. menyerupai, saling
 - d. kumpulan, sangat
13. Cermatilah paragraf berikut!
- Sebaiknya es krim langsung dimakan setelah dibeli. [...] Teksturnya menjadi tidak lembut lagi. Sebaiknya, es krim dimakan sebelum melewati satu minggu. Antisipasi tersebut dilakukan agar tekstur es krim tidak rusak.
Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah
- a. Jika terlalu lama disimpan, tekstur es krim rusak
 - b. Jika terlalu lama disimpan, es krim akan meleleh
 - c. Jika terlalu lama disimpan, kemasan es krim akan rusak
 - d. Jika terlalu lama disimpan, es krim akan membeku
14. Cermati teks petunjuk berikut!
- Cara membuat jamu kunyit sangat mudah. Rebuslah empat gelas air sampai mendidih. Setelah itu, masukkan satu sendok teh kunyit ke dalam air yang mendidih. Kecilkan api, biarkan air bercampur dengan kunyit. [...] Setelah sepuluh menit, matikan api, Saringlah kunyit tersebut. Tuangkan hasil saringan ke dalam gelas. Tambahkan lemon dan madu agar rasa jamu kunyit lebih nikmat.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks petunjuk tersebut adalah

- | | |
|------------------------------------|---|
| a. Besarkan api agar cepat matang | c. Tunggulah sampai sepuluh menit |
| b. Tunggulah air mendidih sempurna | d. Kecilkan api agar tercampur sempurna |

15. Kakak membeli paku ... memperbaiki pintu yang rusak.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

- | | |
|----------|---------|
| a. Buat | c. Bagi |
| b. Untuk | d. Guna |

16. Cermati teks prosedur rumpang berikut!

Membuat Vas Bunga dari Bambu

- 1) Siapkan bambu yang sudah kering, gergaji, kertas gosok (amplas), selotip, cutter, cat minyak
- 2) Potong bambu atau potong miring untuk bagian atas vas
- 3) Amplas bambu yang sudah dipotong agar halus
- 4) [...]
- 5) Gambar motif yang diinginkan dengan cutter
- 6) Kemudian, hias vas bunga bambamu menggunakan cat minyak
- 7) Diamkan hingga cat kering, lalu masukkan tangkai bunga di lubang-lubang bambu

Kalimat yang sesuai untuk melengkapi petunjuk tersebut adalah

- | |
|--|
| a. Balutlah bambu dengan selotip sampai keseluruhan bambu tertutup |
| b. Buatlah dua bagian bambu dengan panjang sama sebagai pegangan |
| c. Belah bambu menjadi beberapa bagian dengan menggunakan pisau |
| d. Lubangilah bambu yang telah disatukan tersebut menggunakan bur |

17. Cermati kalimat berikut!

Pedagang di Pasar Baru berkata [...] harga bawang merah [...] telur ayam sudah naik sejak dua hari yang lalu.

Konjungsi yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah

- | | |
|------------------|---------------------|
| a. bahwa, dan | c. karena, atau |
| b. bahwa, tetapi | d. sehingga, dengan |

18. Meskipun bukan termasuk sehat, kopi memiliki efek yang baik untuk kesehatan gigi. Penelitian terbaru dari negeri Cappuccino, Italia, menguatkan fakta tersebut. Carlo Pruzzo, dari Universitas Ancona menjelaskan senyawa yang terkandung di dalam kopi menghentikan bakteri yang menempel ke gigi sintetis. Senyawa tersebut juga efektif membasmi bakteri yang bisa langsung merusak gigi.

Gagasan pokok paragraf tersebut adalah

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------|
| a. kopi bisa menyehatkan gigi | c. kopi bukan minuman sehat |
| b. kopi membasmi bakteri pada gigi | d. kopi merusak gigi |

19. Baca dengan cermat kutipan tersebut!

Rebuslah air bersih secukupnya sampai mendidih! Setelah itu, celupkan daun jeruk purut beberapa saat agar daun itu menjadi lunak! Lalu, angkatlah daun jeruk purut itu dan tiriskan! Tumbuk selebar daun pandan dan diberi air matang! Setelah itu, peraslah untuk diambil airnya!

Kata-kata yang bermakna perintah adalah ,...

- | |
|--|
| a. rebuslah, celupkan, tumbuk, peraslah |
| b. secukupnya, beberapa, menjadi, mendidih |
| c. rebuslah, beberapa, menjadi, diberi |
| d. tiriskan, menjadi, beberapa, selebar |

20. Cermatilah teks berikut!

Tanaman selada sebenarnya tahan dalam keadaan segar selama beberapa waktu. Dengan catatan, pada saat menyimpan sebaiknya di tempat yang dingin. Caranya tempat itu ditaburi butiran atau remukan es.

Pernyataan di atas adalah tahap kegiatan yang disebut

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Pembersihan | c. Pengelompokkan |
| b. Pengemasan | d. Penyimpanan |

21. Berikut adalah contoh konjungsi temporal, kecuali ...

- | | |
|-------------|----------------|
| a. Kemudian | c. Selanjutnya |
| b. Lalu | d. Apabila |

22. Berikut adalah contoh kalimat imperatif, kecuali ...
- Kenali si petugas.
 - Pastikan tuduhan pelanggaran.
 - Pengendara memahami kesalahannya.
 - Jangan serahkan kendaraan atau STNK begitu saja.
23. "Dapatkah Anda memastikan tuduhan pelanggaran?" merupakan contoh dari...
- Deklaratif
 - Interogatif
 - Deklarasi
 - Persuasif
24. Jika pengendara melakukan pelanggaran, tentu pihak yang berwajib menilainya. Kalimat tersebut mengandung ...
- Partisipan manusia.
 - Partisipan pronomina.
 - Partisipan bukan manusia.
 - Partisipan alat.
25. Kocok terlebih dahulu sebelum diminum!
Kalimat tersebut menggunakan keterangan....
- Alat
 - Tempat
 - Tujuan
 - Cara
26. Perhatikan urutan langkah-langkah berikut!
- Tutup semua aplikasi yang digunakan.
 - Klik logo Windows 10 di pojok kiri bawah.
 - Pilih shut down
 - Tunggu beberapa saat hingga laptop mati.
- Urutan langkah-langkah di atas adalah contoh teks prosedur
- cara mematikan laptop
 - cara mematikan ponsel pintar
 - cara menghidupkan laptop
 - cara menutup Microsoft Office
27. Perhatikan urutan langkah-langkah berikut!
- Haluskan bawang merah, bawang putih, dan merica.
 - Masukkan bumbu yang sudah dihaluskan ke baskom.
 - Masukkan air panas ke baskom, lalu tambahkan garam dan penyedap rasa. Aduk hingga tercampur rata.
 - Masukkan tepung tapioka dan terigu, lalu uleni hingga kalis.

5. Bentuk adonan menjadi bulat-bulat kecil, lalu rebus dalam air mendidih.
6. Setelah adonan cilok mengembang, ambil dan kukus di panci sampai matang.
- Langkah-langkah di atas termasuk jenis teks prosedur
- a. cara menggunakan c. cara melakukan
b. cara membuat d. cara memainkan
28. Panaskan malam/lilin di wajan dengan api kecil sampai mencair. Jangan menggunakan api yang besar untuk menjaga kestabilan suhu kompor. Ambil malam dengan menggunakan canting. Lukislah kain putih dengan canting tersebut sesuai pola yang ada di kain.
- Kalimat larangan terdapat di kalimat
- a. Pertama c. ketiga
b. Kedua d. keempat
29. Panaskan malam/lilin di wajan dengan api kecil sampai mencair. Jangan menggunakan api yang besar untuk menjaga kestabilan suhu kompor. Ambil malam dengan menggunakan canting. Lukislah kain putih dengan canting tersebut sesuai pola yang ada di kain.
- Kata-kata yang bermakna perintah adalah
- a. panaskan, mencair, menggunakan c. panaskan, menjaga, ambil
b. panaskan, ambil, lukislah d. panaskan, lukislah, sesuai
30. Perhatikan kutipan teks berikut!
- 1) Didihkan air, masukkan nasi merah, singkong, ubi, jagung pipil dan sereh.
2) Aduk sampai bubur mengental.
3) Tambahkan kangkung dan bayam, aduk beberapa saat.
4) Sebaiknya sayuran dimasak tidak terlalu layu.
5) Angkat dan hidangkan panas ditemani ikan asin dan kerupuk.
- Kalimat saran terdapat di kalimat nomor
- a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

LAMPIRAN 6B
Instrumen Efikasi Diri
Setelah Uji Coba

A. Identitas Siswa

Nama Lengkap :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

4. Isilah identitas terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan.

5. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.

6. Pilihlah salah satu tanggapan yang sesuai dengan fakta keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban tersebut meliputi:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya rasa dengan kemampuan diri, dapat mengerjakan tugas menulis yang sulit.				
2.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas menulis, meskipun itu dirasa sulit untuk dikerjakan.				
3.	Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit.				
4.	Saya tidak suka mengerjakan tugas yang sulit.				
5.	Saya menghindari tugas yang sulit karena tidak percaya dengan kemampuan menulis.				
6..	Saya merasa optimis menerima semua jenis tugas, meskipun itu sulit.				
7.	Saya berusaha dengan gigih saat menghadapi kesulitan.				
8..	Saya tidak pernah menyerah ketika mendapat tugas yang sulit.				
9.	Saya kehilangan semangat ketika dihadapkan dengan tugas yang sulit.				
10.	Ketika mengerjakan tugas yang sulit, saya cepat putus asa.				
11.	Saya merasa sebagai pribadi yang kurang memiliki daya juang dalam mengerjakan tugas yang sulit.				
12.	Saya yakin dengan mencatat dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh dapat menyelesaikan semua tugas menulis dengan baik.				

13.	Saya merasa yakin kalau mengerjakan tugas dengan penuh kesungguhan dan dengan kemampuan diri.				
14.	Saya merasa diri saya bodoh sehingga saya gagal mengerjakan tugas menulis.				
15.	Saya kurang tekun mengerjakan suatu pekerjaan sehingga tidak dapat mengerjakan semua tugas menulis dengan baik.				
16.	Saat mengerjakan tugas yang diberikan, saya mengerjakan dengan penuh keyakinan karena selalu mempunyai waktu untuk belajar dan berlatih mengerjakan soal.				
17.	Saya yakin mendapat nilai bagus, karena selalu belajar untuk meningkatkan kemampuan diri.				
18.	Saya merasa ragu dalam mengerjakan tugas karena tidak memiliki waktu yang cukup untuk belajar.				
19.	Saya merasa gagal karena kurang berusaha dalam mengerjakan tugas menulis yang diberikan guru.				
20.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menulis dengan tepat waktu meskipun harus membantu pekerjaan di rumah.				
21.	Saya adalah orang yang lambat memulihkan perasaan negatif, karena saya putus asa ketika gagal.				
22.	Jika gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan cepat bangkit dari kegagalan.				
23.	Saya ragu dapat menyelesaikan semua tugas dalam satu waktu karena tidak bisa membagi waktu dengan baik.				
24.	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas menulis dengan maksimal meskipun sedang memiliki banyak tugas dari sekolah.				
25.	Saya ragu dapat mengerjakan semua tugas tepat waktu karena memiliki pekerjaan rumah yang harus diselesaikan juga.				
26.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas menulis sebanyak apapun yang diberikan guru.				
27.	Saya senang mengerjakan soal yang sulit karena membuat saya tertantang.				
28.	Saya merasa ragu untuk menulis tanpa dibimbing guru terlebih dahulu				
29.	Saya berhenti mengerjakan tugas saat menemui tugas yang tidak bisa dikerjakan.				
30.	Saya selalu merasa kesulitan untuk mencari ide dalam membuat tulisan.				

LAMPIRAN 7A

Uji Reabilitas Penguasaan Kosakata

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k(s_t^2)} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal instrumen

k = jumlah item soal dalam instrumen

M = rata-rata skor total

St^2 = varians total

$$r_i = \frac{40}{39} \left\{ 1 - \frac{4,712(40-4,712)}{40(22,2029)} \right\}$$

$$r_i = 0,7010$$

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan rumus diatas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,70.

LAMPIRAN 7B
Uji Reliabilitas Efikasi Diri

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas

k : jumlah item soal

s_t : varian total

s_i : jumlah total skor yang berbeda untuk setiap variasi item

$$k = 50$$

$$k/k-1 = 1,020$$

$$\text{jumlah var} = 34,594$$

$$\frac{\sum s_i^2}{s_t^2} = 0,07924$$

$$\left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} = 0,90726$$

$$r_i = (1,020)(0,90726)$$

$$r_i = 0,92118$$

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan rumus alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,92118 atau dibulatkan menjadi 0,92.

LAMPIRAN 8A

Data Mentah Variabel Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y) Rater 1

NO	ASPEK					NILAI
	1	2	3	4	5	
1	30	15	15	5	5	70
2	35	16	15	7	7	80
3	35	15	15	8	8	81
4	37	17	17	8	7	86
5	38	17	17	8	8	88
6	35	15	15	7	7	79
7	33	13	13	8	8	75
8	35	12	12	7	7	73
9	38	16	16	8	8	86
10	37	15	15	7	7	81
11	32	17	17	7	7	80
12	35	17	15	7	7	81
13	35	10	12	7	7	71
14	35	15	15	7	7	79
15	39	20	15	7	7	88
16	37	17	17	8	8	87
17	38	18	17	7	7	87
18	34	16	16	8	8	82
19	38	17	18	9	9	91
20	35	13	12	7	7	74
21	35	15	15	6	7	78
22	35	16	17	7	7	82
23	33	15	15	8	7	78
24	35	15	15	7	7	79
25	32	13	14	7	7	73
26	36	15	14	8	8	81
27	32	13	14	7	7	73
28	33	15	16	7	7	78
29	35	16	15	9	8	83
30	31	12	13	7	7	70
RERATA	34,933	15,200	15,067	7,333	7,267	79,800

LAMPIRAN 8B

Data Mentah Variabel Menulis Teks Prosedur (Y) Rater 2

NO	ASPEK					NILAI
	1	2	3	4	5	
1	30	15	15	6	6	72
2	35	16	15	7	7	80
3	35	17	15	8	8	83
4	36	17	17	7	7	84
5	37	17	16	8	8	86
6	35	15	15	8	8	81
7	34	14	13	8	8	77
8	35	13	12	8	7	75
9	38	17	16	9	8	88
10	36	16	15	7	7	81
11	33	17	17	8	7	82
12	35	17	16	8	7	83
13	36	11	12	7	7	73
14	36	16	15	7	7	81
15	39	20	16	8	7	90
16	37	16	17	7	8	85
17	38	18	17	8	8	89
18	35	16	17	8	8	84
19	38	17	18	9	9	91
20	35	14	12	8	7	76
21	35	16	15	7	7	80
22	36	16	17	8	7	84
23	34	16	15	8	7	80
24	35	16	15	8	7	81
25	32	14	14	7	8	75
26	36	16	15	8	8	83
27	33	14	14	7	7	75
28	34	15	16	8	7	80
29	35	16	15	9	8	83
30	31	13	13	8	7	72
RERATA	35,133	15,700	15,167	7,733	7,400	81,133

LAMPIRAN 8C

Rerata Dara Mentah Variabel Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)

NO	ASPEK	PENILAI		T	T ²
		1	2		
1	1	34,933	35,133	70,067	4909,338
2	2	15,200	15,700	30,900	954,810
3	3	15,067	15,167	30,233	914,054
4	4	7,333	7,733	15,067	227,004
5	5	7,267	5,000	12,267	150,471
R		79,800	81,133	160,933	25899,538
R ²		6368,040	6582,618	12950,658	

Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Menulis Teks Prosedur (Y)

Varians	JK	Db	Mk
Total	990,684	9	
Raters	0,178	1	
Subjek	987,885	4	246,971
Residu	2,621	4	0,655
			246,316
	246,971	1,311	248,282
			0,992

DAFTAR NILAI

No	X1	X2	Y
1	20	90	88
2	18	83	85
3	16	55	83
4	16	81	83
5	20	99	83
6	21	85	87
7	15	66	80
8	22	68	88
9	20	86	84
10	15	69	82
11	19	64	87
12	20	70	87
13	24	85	90
14	25	102	92
15	25	74	92
16	20	67	88
17	21	53	89
18	23	85	90
19	18	66	86
20	18	72	84
21	19	68	85
22	14	53	80
23	14	56	82
24	18	61	78
25	19	74	85
26	19	68	86
27	21	81	86
28	21	100	79
29	20	83	85
30	17	55	81
31	21	96	85
32	17	75	85
33	17	81	83
34	19	83	86
35	20	99	87
36	13	76	79
37	16	85	80

38	22	86	88
39	20	86	91
40	18	70	84
41	22	96	86
42	22	85	87
43	20	64	90
44	24	104	92
45	19	72	92
46	23	76	88
47	23	74	89
48	25	99	90
49	21	85	86
50	18	74	84
51	20	86	85
52	16	70	80
53	20	65	83
54	17	61	81
55	23	83	91
56	17	81	81
57	24	68	86
58	17	55	79
59	18	81	82
60	20	83	81
61	21	90	85
62	26	100	91
63	17	83	82
64	15	65	81
65	20	88	83
66	21	99	86
67	13	68	89
68	21	86	79
69	20	86	82
70	16	69	81
71	21	76	84
72	22	86	86
73	20	70	88
74	19	78	84
75	23	98	89
76	21	85	84
77	25	102	87
78	16	74	78

79	18	61	82
80	19	67	80
81	22	68	90
82	19	74	89
83	27	100	91
84	19	72	84
85	23	72	85
86	23	81	86
87	24	88	88
88	24	83	88
89	20	76	83
90	22	68	87
91	25	86	94
92	23	96	89
93	27	106	94

UJI PRASYARAT ANALISIS

LAMPIRAN 9A

Uji Normalitas Variabel Penguasaan Kosakata

[illegible]

23	0,954	0,8301	0,8602	0,0301
23	0,954	0,8301	0,8602	0,0301
23	0,954	0,8301	0,8602	0,0301
24	1,275	0,8988	0,9140	0,0152
24	1,275	0,8988	0,9140	0,0152
24	1,275	0,8988	0,9140	0,0152
24	1,275	0,8988	0,9140	0,0152
24	1,275	0,8988	0,9140	0,0152
25	1,595	0,9447	0,9677	0,0231
25	1,595	0,9447	0,9677	0,0231
25	1,595	0,9447	0,9677	0,0231
25	1,595	0,9447	0,9677	0,0231
25	1,595	0,9447	0,9677	0,0231
26	1,916	0,9723	0,9785	0,0062
27	2,236	0,9873	1,0000	0,0127
27	2,236	0,9873	1,0000	0,0127
L ₀				0,0834
L ₁				0,0919

$$L_0 < L_1$$

$$0,0834 < 0,019$$

Disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data penguasaan kosakata (X_1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 9B

Uji Normalitas Variabel Efikasi Diri

X1	Zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi)-S(zi)]
53	-1,976	0,0241	0,0215	0,0026
53	-1,976	0,0241	0,0215	0,0026
55	-1,822	0,0342	0,0538	0,0196
55	-1,822	0,0342	0,0538	0,0196
55	-1,822	0,0342	0,0538	0,0196
56	-1,746	0,0404	0,0645	0,0241
61	-1,361	0,0868	0,0968	0,0100
61	-1,361	0,0868	0,0968	0,0100
61	-1,361	0,0868	0,0968	0,0100
64	-1,130	0,1292	0,1183	0,0109
64	-1,130	0,1292	0,1183	0,0109
65	-1,053	0,1461	0,1398	0,0063
65	-1,053	0,1461	0,1398	0,0063
66	-0,977	0,1644	0,1613	0,0031
66	-0,977	0,1644	0,1613	0,0031
67	-0,900	0,1842	0,1828	0,0014
67	-0,900	0,1842	0,1828	0,0014
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
68	-0,823	0,2053	0,2581	0,0527
69	-0,746	0,2279	0,2796	0,0517
69	-0,746	0,2279	0,2796	0,0517
70	-0,669	0,2518	0,3226	0,0708
70	-0,669	0,2518	0,3226	0,0708
70	-0,669	0,2518	0,3226	0,0708
70	-0,669	0,2518	0,3226	0,0708
72	-0,515	0,3032	0,3656	0,0624
72	-0,515	0,3032	0,3656	0,0624
72	-0,515	0,3032	0,3656	0,0624
72	-0,515	0,3032	0,3656	0,0624
74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712
74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712

74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712
74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712
74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712
74	-0,361	0,3589	0,4301	0,0712
75	-0,284	0,3880	0,4409	0,0528
76	-0,208	0,4178	0,4839	0,0661
76	-0,208	0,4178	0,4839	0,0661
76	-0,208	0,4178	0,4839	0,0661
76	-0,208	0,4178	0,4839	0,0661
78	-0,054	0,4786	0,4946	0,0161
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
81	0,177	0,5702	0,5591	0,0111
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
83	0,331	0,6296	0,6344	0,0048
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
85	0,485	0,6860	0,7097	0,0237
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
86	0,561	0,7128	0,7957	0,0829
88	0,715	0,7628	0,8172	0,0544
88	0,715	0,7628	0,8172	0,0544
90	0,869	0,8076	0,8387	0,0311

90	0,869	0,8076	0,8387	0,0311
96	1,330	0,9083	0,8710	0,0373
96	1,330	0,9083	0,8710	0,0373
96	1,330	0,9083	0,8710	0,0373
98	1,484	0,9311	0,8817	0,0494
99	1,561	0,9408	0,9247	0,0160
99	1,561	0,9408	0,9247	0,0160
99	1,561	0,9408	0,9247	0,0160
99	1,561	0,9408	0,9247	0,0160
100	1,638	0,9493	0,9570	0,0077
100	1,638	0,9493	0,9570	0,0077
100	1,638	0,9493	0,9570	0,0077
102	1,792	0,9634	0,9785	0,0151
102	1,792	0,9634	0,9785	0,0151
104	1,946	0,9742	0,9892	0,0151
106	2,099	0,9821	1,0000	0,0179
L ₀				0,0829
L ₁				0,0919

$$L_0 < L_1$$

$$0,0829 < 0,0919$$

Disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data efikasi diri (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 9C

Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Y	zi	F(zi)	S(zi)	[F(zi)-S(zi)]
78	-1,9263	0,0270	0,0215	0,0055
78	-1,9263	0,0270	0,0215	0,0055
79	-1,6670	0,0478	0,0645	0,0168
79	-1,6670	0,0478	0,0645	0,0168
79	-1,6670	0,0478	0,0645	0,0168
79	-1,6670	0,0478	0,0645	0,0168
80	-1,4078	0,0796	0,1183	0,0387
80	-1,4078	0,0796	0,1183	0,0387
80	-1,4078	0,0796	0,1183	0,0387
80	-1,4078	0,0796	0,1183	0,0387
80	-1,4078	0,0796	0,1183	0,0387
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
81	-1,1485	0,1254	0,1828	0,0574
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
82	-0,8893	0,1869	0,2473	0,0604
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
83	-0,6300	0,2643	0,3226	0,0582
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532

84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
84	-0,3708	0,3554	0,4086	0,0532
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
85	-0,1115	0,4556	0,5054	0,0498
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
86	0,1477	0,5587	0,6129	0,0542
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
87	0,4070	0,6580	0,6882	0,0302
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
88	0,6663	0,7474	0,7742	0,0268
89	0,9255	0,8226	0,8387	0,0161
89	0,9255	0,8226	0,8387	0,0161
89	0,9255	0,8226	0,8387	0,0161
89	0,9255	0,8226	0,8387	0,0161

89	0,9255	0,8226	0,8387	0,0161
90	1,1848	0,8819	0,8925	0,0105
90	1,1848	0,8819	0,8925	0,0105
90	1,1848	0,8819	0,8925	0,0105
90	1,1848	0,8819	0,8925	0,0105
90	1,1848	0,8819	0,8925	0,0105
91	1,4440	0,9256	0,9355	0,0099
91	1,4440	0,9256	0,9355	0,0099
91	1,4440	0,9256	0,9355	0,0099
91	1,4440	0,9256	0,9355	0,0099
92	1,7033	0,9557	0,9785	0,0228
92	1,7033	0,9557	0,9785	0,0228
92	1,7033	0,9557	0,9785	0,0228
92	1,7033	0,9557	0,9785	0,0228
94	2,2218	0,9869	1,0000	0,0131
94	2,2218	0,9869	1,0000	0,0131
Lo				0,0604
Lt				0,0919

$$L_o < L_t$$

$$0,0604 < 0,0919$$

Disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data efikasi diri (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 10
Uji Linieritas Variabel

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1Y	X2Y	X1X2
1	20	90	88	400	8100	7744	1760	7920	1800
2	18	83	85	324	6889	7225	1530	7055	1494
3	16	55	83	256	3025	6889	1328	4565	880
4	16	81	83	256	6561	6889	1328	6723	1296
5	20	99	83	400	9801	6889	1660	8217	1980
6	21	85	87	441	7225	7569	1827	7395	1785
7	15	66	80	225	4356	6400	1200	5280	990
8	22	68	88	484	4624	7744	1936	5984	1496
9	20	86	84	400	7396	7056	1680	7224	1720
10	15	69	82	225	4761	6724	1230	5658	1035
11	19	64	87	361	4096	7569	1653	5568	1216
12	20	70	87	400	4900	7569	1740	6090	1400
13	24	85	90	576	7225	8100	2160	7650	2040
14	25	102	92	625	10404	8464	2300	9384	2550
15	25	74	92	625	5476	8464	2300	6808	1850
16	20	67	88	400	4489	7744	1760	5896	1340
17	21	53	89	441	2809	7921	1869	4717	1113
18	23	85	90	529	7225	8100	2070	7650	1955
19	18	66	86	324	4356	7396	1548	5676	1188
20	18	72	84	324	5184	7056	1512	6048	1296
21	19	68	85	361	4624	7225	1615	5780	1292
22	14	53	80	196	2809	6400	1120	4240	742
23	14	56	82	196	3136	6724	1148	4592	784
24	18	61	78	324	3721	6084	1404	4758	1098
25	19	74	85	361	5476	7225	1615	6290	1406
26	19	68	86	361	4624	7396	1634	5848	1292
27	21	81	86	441	6561	7396	1806	6966	1701
28	21	100	79	441	10000	6241	1659	7900	2100
29	20	83	85	400	6889	7225	1700	7055	1660
30	17	55	81	289	3025	6561	1377	4455	935
31	21	96	85	441	9216	7225	1785	8160	2016
32	17	75	85	289	5625	7225	1445	6375	1275
33	17	81	83	289	6561	6889	1411	6723	1377
34	19	83	86	361	6889	7396	1634	7138	1577
35	20	99	87	400	9801	7569	1740	8613	1980
36	13	76	79	169	5776	6241	1027	6004	988
37	16	85	80	256	7225	6400	1280	6800	1360
38	22	86	88	484	7396	7744	1936	7568	1892
39	20	86	91	400	7396	8281	1820	7826	1720

40	18	70	84	324	4900	7056	1512	5880	1260
41	22	96	86	484	9216	7396	1892	8256	2112
42	22	85	87	484	7225	7569	1914	7395	1870
43	20	64	90	400	4096	8100	1800	5760	1280
44	24	104	92	576	10816	8464	2208	9568	2496
45	19	72	92	361	5184	8464	1748	6624	1368
46	23	76	88	529	5776	7744	2024	6688	1748
47	23	74	89	529	5476	7921	2047	6586	1702
48	25	99	90	625	9801	8100	2250	8910	2475
49	21	85	86	441	7225	7396	1806	7310	1785
50	18	74	84	324	5476	7056	1512	6216	1332
51	20	86	85	400	7396	7225	1700	7310	1720
52	16	70	80	256	4900	6400	1280	5600	1120
53	20	65	83	400	4225	6889	1660	5395	1300
54	17	61	81	289	3721	6561	1377	4941	1037
55	23	83	91	529	6889	8281	2093	7553	1909
56	17	81	81	289	6561	6561	1377	6561	1377
57	24	68	86	576	4624	7396	2064	5848	1632
58	17	55	79	289	3025	6241	1343	4345	935
59	18	81	82	324	6561	6724	1476	6642	1458
60	20	83	81	400	6889	6561	1620	6723	1660
61	21	90	85	441	8100	7225	1785	7650	1890
62	26	100	91	676	10000	8281	2366	9100	2600
63	17	83	82	289	6889	6724	1394	6806	1411
64	15	65	81	225	4225	6561	1215	5265	975
65	20	88	83	400	7744	6889	1660	7304	1760
66	21	99	86	441	9801	7396	1806	8514	2079
67	13	68	89	169	4624	7921	1157	6052	884
68	21	86	79	441	7396	6241	1659	6794	1806
69	20	86	82	400	7396	6724	1640	7052	1720
70	16	69	81	256	4761	6561	1296	5589	1104
71	21	76	84	441	5776	7056	1764	6384	1596
72	22	86	86	484	7396	7396	1892	7396	1892
73	20	70	88	400	4900	7744	1760	6160	1400
74	19	78	84	361	6084	7056	1596	6552	1482
75	23	98	89	529	9604	7921	2047	8722	2254
76	21	85	84	441	7225	7056	1764	7140	1785
77	25	102	87	625	10404	7569	2175	8874	2550
78	16	74	78	256	5476	6084	1248	5772	1184
79	18	61	82	324	3721	6724	1476	5002	1098
80	19	67	80	361	4489	6400	1520	5360	1273
81	22	68	90	484	4624	8100	1980	6120	1496
82	19	74	89	361	5476	7921	1691	6586	1406
83	27	100	91	729	10000	8281	2457	9100	2700
84	19	72	84	361	5184	7056	1596	6048	1368

85	23	72	85	529	5184	7225	1955	6120	1656
86	23	81	86	529	6561	7396	1978	6966	1863
87	24	88	88	576	7744	7744	2112	7744	2112
88	24	83	88	576	6889	7744	2112	7304	1992
89	20	76	83	400	5776	6889	1660	6308	1520
90	22	68	87	484	4624	7569	1914	5916	1496
91	25	86	94	625	7396	8836	2350	8084	2150
92	23	96	89	529	9216	7921	2047	8544	2208
93	27	106	94	729	11236	8836	2538	9964	2862
93	1862	7319	7945	38176	591555	680111	159860	627002	148767
N	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1 Y$	$\sum X_2 Y$	$\sum X_1 X_2$

LAMPIRAN 11A

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X_1 $\hat{Y} = a + b X_1$

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Harga-harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(7945)(38176) - (1862)(159860)}{93(38176) - (1862)^2} \\ &= \frac{(303308320) - (297659320)}{(3550368) - (3467044)} = \frac{5649000}{83324} = 67,79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{93(159860) - (1862)(7945)}{93(38176) - (1862)^2} \\ &= \frac{(14866980) - (14793590)}{(3550368) - (3467044)} = \frac{73390}{83324} = 0,88 \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_1 sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 67,79 + 0,88 X_1$$

LAMPIRAN 11B

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X_1

Di sini akan diuji apakah regresi Y atas X_1 , yakni $\hat{Y} = 67,79 + 0,88 X_1$ linear dan signifikan (berarti). Hipotesis statistik yg dirumuskan:

1. $H_0: \beta = 0$ regresi tidak berarti
 $H_1: \beta > 0$ regresi berarti
 jika harga $F_o > F_t$, regresi “berarti”.
2. $H_0: Y < \alpha + \beta X$ bentuk regresi linear
 $H_1: Y > \alpha + \beta X$ bentuk regresi tidak linear
 Jika $F_o < F_t$ maka bentuk regresi “linear”

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	Y^2	-	-
Koefisien a	1	JK (a)	-	-
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ (\sum X_i Y) - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum X_i \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \end{aligned}$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X₁, maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= 680111 \\ \text{JK (a)} &= \frac{(7945)^2}{93} = 678742,20 \\ \text{JK (b/a)} &= 0,88 \{ (159860) - 159070,86 \} = 695,06 \\ \text{JK (S)} &= 680111 - 678742,20 - 695,06 = 673,74 \end{aligned}$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data penguasaan kosakata (X₁) dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokkan susunan data X₁ dan data Y (keterampilan menulis teks prosedur) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel pengelompokkan pasangan kedua data tersebut berikut.

LAMPIRAN 11C

Tabel Pengelompokan Nilai X1 dan Y Setelah X1 dikelompokkan

No.	X1	k	n	Y	Y ²	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$(\sum Y)^2/N_i$	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N_i}{N_i}$
1	13	1	2	79	6241	14162	168	14112	50,00
2	13			89	7921				
3	14	2	2	80	6400	13124	162	13122	2,00
4	14			82	6724				
5	15	3	3	80	6400	19685	243	19683	2,00
6	15			82	6724				
7	15			81	6561				
8	16	4	6	83	6889	39223	485	39204,167	18,83
9	16			83	6889				
10	16			80	6400				
11	16			80	6400				
12	16			81	6561				
13	16			78	6084				
14	17	5	7	81	6561	46762	572	46740,571	21,43
15	17			85	7225				
16	17			83	6889				
17	17			81	6561				
18	17			81	6561				
19	17			79	6241				
20	17			82	6724				
21	18	6	8	85	7225	55321	665	55278,125	42,88
22	18			86	7396				
23	18			84	7056				
24	18			78	6084				
25	18			84	7056				
26	18			84	7056				
27	18			82	6724				
28	18			82	6724				
29	19	7	10	87	7569	73708	858	73616,4	91,60
30	19			85	7225				
31	19			85	7225				
32	19			86	7396				
33	19			86	7396				
34	19			92	8464				
35	19			84	7056				
36	19			80	6400				
37	19			89	7921				
38	19			84	7056				
39	20	8	16	88	7744	117098	1368	116964	134,00

40	20			83	6889				
41	20			84	7056				
42	20			87	7569				
43	20			88	7744				
44	20			85	7225				
45	20			87	7569				
46	20			91	8281				
47	20			90	8100				
48	20			85	7225				
49	20			83	6889				
50	20			81	6561				
51	20			83	6889				
52	20			82	6724				
53	20			88	7744				
54	20			83	6889				
55	21	9	11	87	7569	78722	930	78627,27273	94,73
56	21			89	7921				
57	21			86	7396				
58	21			79	6241				
59	21			85	7225				
60	21			86	7396				
61	21			85	7225				
62	21			86	7396				
63	21			79	6241				
64	21			84	7056				
65	21			84	7056				
66	22	10	7	88	7744	53518	612	53506,28571	11,71
67	22			88	7744				
68	22			86	7396				
69	22			87	7569				
70	22			86	7396				
71	22			90	8100				
72	22			87	7569				
73	23	11	8	90	8100	62509	707	62481,125	27,88
74	23			88	7744				
75	23			89	7921				
76	23			91	8281				
77	23			89	7921				
78	23			85	7225				
79	23			86	7396				
80	23			89	7921				
81	24	12	5	90	8100	39448	444	39427,2	20,80
82	24			92	8464				
83	24			86	7396				
84	24			88	7744				

85	24			88	7744				
86	25	13	5	92	8464	41433	455	41405	28,00
87	25			92	8464				
88	25			90	8100				
89	25			87	7569				
90	25			94	8836				
91	26	14	1	91	8281	8281	91	8281	0,00
92	27	15	2	91	8281	17117	185	17112,5	4,50
93	27			94	8836				
JK (G)									550,35

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$JK(TC) = 673,74 - 550,35 = 123,39$$

Dari tabel pengelompokkan di atas diperoleh 15 k (kelompok) dalam X_1 . Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linier Y atas X_1 sebagai berikut:

LAMPIRAN 11D

Tabel Anava Regresi Linier $\hat{Y} = 67,79 + 0,88 X_1$

Sumber variansi	dk	JK	KT	F	F
Total	93	680111	680111	-	-
Koefisien (a)	1	678742,20	678742,20	-	-
Regresi (b/a)	1	695,06	695,06	93,88	3,95
Sisa	91	673,74	7,403716777		
Tuna cocok	13	123,39	9,491272061	1,35	1,98
Galat	78	550,3534632	7,055813631		

1. Keberartian Regresi

$$F_o > F_t$$

$$93,88 > 3,95$$

2. Uji Linieritas

$$F_o < F_t$$

$$1,35 < 1,98$$

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan **dk** pembilang 1 dan **dk** penyebut 91 (untuk hipotesis nol (1), bahwa regresi tidak berarti) diperoleh F_t sebesar 3,95 dan dengan **dk** pembilang 13 dan **dk** penyebut 78 (untuk hipotesis nol (2), bahwa regresi linear) diperoleh F_t sebesar 1,98. Tampak bahwa hipotesis nol (1) ditolak (karena **F_o > F_t**); jadi koefisien arah regresi nyata sifatnya sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh **signifikan** atau **berarti**. Sebaliknya hipotesis nol (2) diterima (karena **F_o < F_t**); jadi diterima pernyataan bahwa bentuk regresi **linear**.

LAMPIRAN 12A

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X_2 $\hat{Y} = a + b X_2$

$$\hat{Y} = a + b X_2$$

Harga-harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{(7945)(591555) - (7319)(627002)}{93(591555) - (7319)^2}$$

$$= \frac{(4699904475) - (4589027638)}{(55014615) - (53567761)} = \frac{110876837}{1446854} = 76,63$$

$$b = \frac{93(627002) - (7319)(7945)}{93(591555) - (7319)^2}$$

$$= \frac{(58311186) - (58149455)}{(55014615) - (53567761)} = \frac{161731}{1446854} = 0,11$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X_2 sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$$

LAMPIRAN 12B

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X_2

Di sini akan diuji apakah regresi Y atas X_2 , yakni $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$ linear dan signifikan (berarti). Hipotesis statistik yg dirumuskan:

1. $H_0: \beta = 0$ regresi tidak berarti
 $H_1: \beta > 0$ regresi berarti
 jika harga $F_o > F_t$, regresi “berarti”.
2. $H_0: Y < \alpha + \beta X$ bentuk regresi linear
 $H_1: Y > \alpha + \beta X$ bentuk regresi tidak linear
 Jika $F_o < F_t$ maka bentuk regresi “linear”

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	Y^2	-	-
Koefisien a	1	JK (a)	-	-
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = JK (b/a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n-k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ (\sum X_i Y) - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum X_i \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK (G)} \end{aligned}$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X_2 , maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= 680111 \\ \text{JK (a)} &= \frac{(7945)^2}{93} = 678742,20 \\ \text{JK (b/a)} &= 0,11 \{ (159860) - 625262,957 \} = 194,93 \\ \text{JK (S)} &= 680111 - 678742,20 - 194,94 = 1174,40 \end{aligned}$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data Efikasi Diri (X_2) dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokkan susunan data X_2 dan data Y (keterampilan menulis teks prosedur) sebagaimana ditunjukkan pada Tabel pengelompokkan pasangan kedua data tersebut berikut.

LAMPIRAN 12C

Tabel Pengelompokan Nilai X2 dan Y Setelah X2 dikelompokkan

X2	kelompok	n	Y	Y ²	$\sum Y^2$	$\sum Y$	$(\sum Y)^2/N_i$	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N_i}{N_i}$
53	1	2	88	7744	14969	173	14964,5	4,50
53			85	7225				
55	2	3	83	6889	20667	249	20667	0,00
55			83	6889				
55			83	6889				
56	3	1	87	7569	7569	87	7569	0,00
61	4	3	80	6400	21200	252	21168	32,00
61			88	7744				
61			84	7056				
64	5	2	82	6724	14293	169	14280,5	12,50
64			87	7569				
65	6	2	87	7569	15669	177	15664,5	4,50
65			90	8100				
66	7	2	92	8464	16928	184	16928	0,00
66			92	8464				
67	8	2	88	7744	15665	177	15664,5	0,50
67			89	7921				
68	9	7	90	8100	48985	585	48889,29	95,71
68			86	7396				
68			84	7056				
68			85	7225				
68			80	6400				
68			82	6724				
68			78	6084				
69	10	2	85	7225	14621	171	14620,5	0,50
69			86	7396				
70	11	4	86	7396	27423	331	27390,25	32,75
70			79	6241				
70			85	7225				
70			81	6561				
72	12	4	85	7225	28735	339	28730,25	4,75
72			85	7225				
72			83	6889				
72			86	7396				
74	13	6	87	7569	43291	509	43180,17	110,83
74			79	6241				
74			80	6400				

74			88	7744				
74			91	8281				
74			84	7056				
75	14	1	86	7396	7396	86	7396	0,00
76	15	4	87	7569	32597	361	32580,25	16,75
76			90	8100				
76			92	8464				
76			92	8464				
78	16	1	88	7744	7744	88	7744	0,00
81	17	6	89	7921	44098	514	44032,67	65,33
81			90	8100				
81			86	7396				
81			84	7056				
81			85	7225				
81			80	6400				
83	18	7	83	6889	48653	583	48555,57	97,43
83			81	6561				
83			91	8281				
83			81	6561				
83			86	7396				
83			79	6241				
83			82	6724				
85	19	7	81	6561	49637	589	49560,14	76,86
85			85	7225				
85			91	8281				
85			82	6724				
85			81	6561				
85			83	6889				
85			86	7396				
86	20	8	89	7921	56699	673	56616,13	82,88
86			79	6241				
86			82	6724				
86			81	6561				
86			84	7056				
86			86	7396				
86			88	7744				
86			84	7056				
88	21	2	89	7921	14977	173	14964,5	12,50
88			84	7056				
90	22	2	87	7569	13653	165	13612,5	40,50
90			78	6084				
96	23	3	82	6724	21224	252	21168	56,00
96			80	6400				
96			90	8100				
98	24	1	89	7921	7921	89	7921	0,00

99	25	4	91	8281	29958	346	29929	29,00
99			84	7056				
99			85	7225				
99			86	7396				
100	26	3	88	7744	22377	259	22360,33	16,67
100			88	7744				
100			83	6889				
102	27	2	87	7569	16405	181	16380,5	24,50
102			94	8836				
104	28	1	89	7921	7921	89	7921	0,00
106	29	1	94	8836	8836	94	8836	0,00
JK(G)								816,96

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

$$JK(TC) = 1174,40 - 816,96 = 357,45$$

Dari tabel pengelompokkan di atas diperoleh 29 k (kelompok) dalam X_2 . Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linear Y atas X_2 sebagai berikut:

LAMPIRAN 12D

Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 76,63 + 0,11 X_2$

Sumber variansi	dk	JK	KT	F _o	F _t
Total	93	680111	680111,00	-	-
Koefisien (a)	1	678742,20	678742,20	-	-
Regresi (b/a)	1	194,39	194,39	15,06	3,95
Sisa	91	1174,40	12,91		
Tuna cocok	27	357,45	13,24	1,04	1,66
Galat	64	816,96	12,76		

1. Keberartian Regresi

$$F_o > F_t$$

$$15,06 > 3,95$$

2. Uji Linieritas

$$F_o > F_t$$

$$1,04 > 1,66$$

Disimpulkan regresi linier.

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan **dk** pembilang 1 dan **dk** penyebut 91 (untuk hipotesis nol (1), bahwa regresi tidak berarti) diperoleh F_t sebesar 3,95 dan dengan **dk** pembilang 27 dan **dk** penyebut 64 (untuk hipotesis (2), bahwa regresi linear) diperoleh F_t sebesar 1,66. Tampak bahwa hipotesis nol (1) ditolak (karena **F_o > F_t**); jadi koefisien arah regresi nyata sifatnya sehingga dari segi ini regresi yang diperoleh signifikan atau **berarti**. Sebaliknya hipotesis nol (2) diterima (karena **F_o < F_t**); jadi diterima pernyataan bahwa bentuk regresi **linear**.

LAMPIRAN 13A

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x1y} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{93 (159860) - (1862)(7945)}{\sqrt{\{(93)(38176) - (1862)^2\} \{(93)(680111) - (7945)^2\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{14866980 - 14793590}{\sqrt{\{(3350368) - (3467044)\} \{(63250323) - (62123025)\}}}$$

$$r_{x1y} = \frac{73390}{\sqrt{(83324)(127298)}}$$

$$= \frac{73390}{\sqrt{10606978552}} = \frac{73390}{1022990,2} = 0,7125 \text{ dibulatkan } 0,71$$

LAMPIRAN 13B

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x2y} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x2y} = \frac{93 (627002) - (7319)(7945)}{\sqrt{\{(93)(591555) - (7319)^2\} \{(93)(680111) - (7945)^2\}}}$$

$$r_{x2y} = \frac{58311186 - 58149455}{\sqrt{\{(55014615) - (53567761)\} \{(63250323) - (63123025)\}}}$$

$$r_{x2y} = \frac{161731}{\sqrt{(1446854)(127298)}}$$

$$= \frac{161731}{\sqrt{184181620492}} = \frac{254614}{429163,9} = 0,3768 \text{ dibulatkan } 0,38$$

LAMPIRAN 14A

Hasil Uji Signifkansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X1 dan Y

Di sini akan diuji apakah koefisien korelasi ($r_{x1y} = 0,71$) yang telah diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,71 \sqrt{93-2}}{\sqrt{1-0,71^2}}$$

$$t = \frac{0,71 \sqrt{91}}{\sqrt{1-0,51}}$$

$$t = \frac{0,71 \times 9,54}{\sqrt{0,70}}$$

$$t = \frac{6,7977}{0,7016}$$

$$t = 9.6891, \text{ dibulatkan menjadi } 9,69$$

Dari daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 93-2 = 91$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh t tabel = 9,69. Dengan demikian t yang diperoleh yang berkaitan dengan uji keberartian t_{x1y} (9,69) lebih besar daripada t tabel (tt) 1,986. Simpulannya ialah r_{x1y} =sebesar 0,71 **berarti** atau **signifikan**.

LAMPIRAN 14B

Hasil Uji Signifkansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X_2 dan Y

Di sini akan diuji apakah koefisien korelasi ($r_{x_2y} = 0,38$) yang telah diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,38 \sqrt{93-2}}{\sqrt{1-0,38^2}}$$

$$t = \frac{0,38 \sqrt{93}}{\sqrt{1-0,14}}$$

$$t = \frac{0,38 \times 9,5394}{\sqrt{0,8580}}$$

$$t = \frac{3,5949}{0,9263}$$

$$t = 3,8811, \text{ dibulatkan menjadi } 3,88$$

Dari daftar distribusi t untuk $dk = n-2 = 93-2 = 91$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,986$. Dengan demikian t yang diperoleh yang berkaitan dengan uji keberartian t_{x_2y} (3,8811) lebih besar daripada t tabel (t_t) 1,986. Simpulannya ialah r_{x_2y} sebesar 0,38 **berarti** atau **signifikan**.

LAMPIRAN 15

Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Y atas X_1X_2

Persamaan regresi yang dicari adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$
Koefisien b_0 ; b_1 ; dan b_2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Agar rumus di atas dapat digunakan, akan dicari dahulu harga-harga yang diperlukan, yaitu:

1. Menghitung rata-rata

$$\bar{Y} = \sum Y/n = 7945/93 = 85,43$$

$$\bar{X}_1 = \sum X_1/n = 1862/93 = 20,02$$

$$\bar{X}_2 = \sum X_2/n = 7319/93 = 83,00$$

2. Menghitung standard deviasi

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 680111 - \frac{7945^2}{93} = 680111 - 678742,20 = 1368,80$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 38176 - \frac{(1862)^2}{93} = 895,95$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 591555 - \frac{(7319)^2}{93} = 15557,56$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 159860 - \frac{(1862)(7945)}{93} = 789,14$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 627002 - \frac{(7319)(7945)}{93} = 1739,04$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 148767 - \frac{(1862)(7319)}{93} = 2229,60$$

Selanjutnya, nilai-nilai di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(15557,56)(789,14) - (2229,60)(1739,04)}{(895,95)(15557,56) - (487,36)^2} \\
&= \frac{(12277097,36) - (3877374,04)}{(13938913,48) - (4971125,75)} = \frac{8399723,32}{8967787,73} = 0,94 \\
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(895,95)(1739,04) - (1739,04)(2229,60)}{(895,95)(15557,56) - (2229,60)^2} \\
&= \frac{(1558107,74) - (1759467,76)}{(13938913,48) - (4971126)} = \frac{-201360,02}{8967787,73} = -0,022 \\
b_0 &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \\
&= (85,45) - (0,94)(20,02) - (-0,002)(83,00) \\
&= 68,54
\end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas diperoleh persamaan regresi ganda Y atas X_1 & X_2 sbb:

$\hat{Y} = 68,54 + 0,94 X_1 - 0,22 X_2$

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Regresi Linear Ganda

Di sini akan diuji apakah regresi yang telah diperoleh terutama yang berkaitan dengan koefisien regresi ganda secara keseluruhan berarti.

Rumus yang digunakan untuk keperluan itu adalah:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

$$\begin{aligned} JK(\text{Reg}) &= b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y \\ &= (0,94) (789,14) + (-0,022) (1739,04) \\ &= (739,15) + (-39,048) \\ &= \mathbf{700,10} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= \sum y^2 - JK(\text{Reg}) \\ &= (1368,80) - (700,10) \\ &= \mathbf{668,69} \end{aligned}$$

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

$$F = \frac{(700,10)/2}{(668,69)/(93-2-1)}$$

$$F = \frac{(350,05)}{(7,43)}$$

$$\mathbf{F = 47,11}$$

$$F_0 > F_t$$

$$47 > 3,10$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian keberartian regresi linier ganda $F_0 = 47,11$ dan F_t untuk dk pembilang 2 dan dk penyebut $(n-k-1) = 90$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar 3,10. Tampak bahwa **$F_0 > F_t$** , yang berarti F_0 **signifikan**, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi linier ganda di atas **signifikan**.

LAMPIRAN 17

Hasil Analisis Korelasi Ganda antara X1X2 dan Y

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda antara X1X2 dan Y ($R_{y.12}$) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{y.12}^2 &= \frac{JK(Reg)}{\sum y^2} \\ &= \frac{(700,10)}{(1368,80)} \\ &= 0,5115 \text{ Jadi } R_{y.12} = \sqrt{(0,5115)} = 0,7152. \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,72.

LAMPIRAN 18

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Ganda antara X1X2 dan Y

Di sini akan diuji apakah koefisien korelasi sebesar 0,72 berarti atau tidak. Rumus yang digunakan untuk keperluan itu ialah:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R_{y.12}^2 / k}{(1 - R_{y.12}^2) / (n - k - 1)} \\
 &= \frac{(0,7152) / 2}{(1 - (0,7152) / (93 - 2 - 1))} \\
 &= \frac{(0,2557)}{(0,2848) / (90)} \\
 &= \frac{(0,2557)}{(0,0054)} \\
 &= 47,11
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian koefisien korelasi ganda **Fo = 47,11**, sedangkan dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 90 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh **Ft sebesar 3,99**. Tampak bahwa **Fo > Ft**, yang berarti Fo signifikan. Simpulannya ialah koefisien korelasi ganda sebesar 0,72 **berarti (signifikan)**.

LAMPIRAN 19A

Kontribusi X₁ terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X₁ (Penguasaan Kosakata) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Prosedur) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X₁ dengan Y (r_{xy1}) yang diperoleh, yaitu 0,7126. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,7126)^2 \times 100\% = 0,5078 \times 100\% = 50,78\%$$

Dengan demikian variabel X₁ (Penguasaan Kosakata) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Prosedur) sebesar **50,78%**.

LAMPIRAN 19B

Kontribusi X₂ terhadap Y

Caranya mencari **Kontribusi X₂ terhadap Y** sama dengan mencari **Kontribusi X₁ terhadap Y**. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X₂ (Efikas Diri) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Prosedur) ditentukan dengan jalan menguadratkan koefisien korelasi sederhana X₂ dengan Y (r_{y2}) yang diperoleh, yaitu 0,3769. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x2y})^2 \times 100\% = (0,3769)^2 \times 100\% = 0,1420 \times 100\% = 14,20\%$$

Dengan demikian variabel X₂ (Efikasi Diri) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Prosedur) sebesar **14,20%.**

LAMPIRAN 19C

Kontribusi X_1X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X_1X_2 (Penguasaan Kalimat Efektif dan Motivasi Menulis) secara bersama-sama memberi sumbangan terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Teks Pidato) ditentukan dengan jalan menguadratkan koefisien korelasi ganda X_1X_2 dengan Y $(R_{y12})^2$ yang diperoleh, yaitu 0,5115. Lalu dikalikan seratus prosen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(R_{y12})^2 \times 100\% = (0,715)^2 \times 100\% = 0,5115 \times 100\% = 51,15\%$$

Dengan demikian variabel X_1X_2 (Penguasaan Kosakata dan Efikasi Diri) secara bersama-sama memberi sumbangan (kontribusi) terhadap Y (Keterampilan Menulis Teks Prosedur) sebesar **51,15%**.

LAMPIRAN 20

KRISTINA BAB I-V

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	6%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	moam.info Internet Source	1%
2	www.scribd.com Internet Source	1%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unp.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.uns.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%

